Pemerintah Kabupaten Sleman
Dinas Komunikasi dan Informatika
2026

Lebih Dekat dengan KABUPATEN SLEMAN



Data Statistik Kabupaten Sleman
Semester 1 Tahun 2026

Pemerintah Kabupaten Sleman
Dinas Komunikasi dan Informatika
2026

Lebih Dekat dengan KABUPATEN SLEMAN



Data Statistik Kabupaten Sleman
Semester 1 Tahun 2026

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melancarkan penyusunan booklet Lebih Dekat dengan Kabupaten Sleman ini.

Booklet ini disusun sebagai salah satu bentuk transparansi dan akuntabilitas pemerintah dalam menyajikan informasi dan data yang relevan. Tujuan penyusunan booklet ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai kondisi dan pencapaian pemerintah pada tahun 2025.

Data yang disajikan mencakup kondisi ekonomi, kesehatan, perpustakaan, pertanian, pajak & retribusi, kondisi sosial, ketenagakerjaan, kejadian bencana, pelayanan publik, lingkungan hidup, dan pariwisata. Booklet ini masih memiliki kekurangan dan banyak hal yang perlu diperbaiki di masa depan sehingga kami sangat mengharapkan masukan dan saran konstruktif untuk perbaikan yang lebih baik di masa mendatang.

Kami mengucapkan terima kasih kepada perangkat daerah yang telah berkontribusi dalam penyusunan booklet ini. Semoga booklet ini bermanfaat dan dapat memperkuat data pemerintah untuk pembangunan.

Sleman, Agustus 2026
Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika

BUDI SANTOSA, ST., M.Eng, M.Eng

Daftar Isi

00

Judul 1
Kata Pengantar 2
Daftar Isi 3

01

Kondisi Ekonomi 6
Inflasi 7
Perkembangan Inflasi 8
Andil Inflasi dan Deflasi 10
Indeks Perkembangan Harga 11
Andil Indeks Perkembangan Harga 12

02

Kesehatan 13
Definisi Kesehatan 14
Jumlah Kematian Bayi 15
Penyebab Kematian Bayi 15
Jumlah Kasus Penyakit 16
Distribusi Kasus Penyakit 16
Gangguan Jiwa 17
Cakupan Penemuan & Pengobatan Tuberkulosis 20
Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional 21

Daftar Isi

03

Perpustakaan **22**

Definisi Perpustakaan 23
Jumlah Koleksi Perpustakaan 24
Jumlah Pengunjung Layanan Menetap 25
Jumlah Pengunjung Layanan Perpustakaan Keliling 26
Jumlah Pengunjung Layanan E-Book 27
Jumlah Pengunjung Layanan Silang Layan 28

04

Pertanian **29**

Definisi Pertanian 30
Hasil Produksi Tanaman Holtikultura 31
Hasil Produksi Peternakan 33

05

Pajak & Retribusi **38**

Definisi Pajak dan Retribusi 39
Jumlah Realisasi Pajak 40
Realisasi Pajak Reklame & Pajak Bumi Bangunan 41
Realisasi Pajak Air Tanah 42
Realisasi Pajak Mineral Bukan Logam & Batuan 43
Realisasi Bea Perolehan Hak Atas Tanah & Bangunan 44
Realisasi Pajak Barang & Jasa Tertentu 45
Jumlah Realisasi Retribusi 46
Realisasi Retribusi Jasa Umum dan Jasa Usaha 47
Realisasi Retribusi Perizinan Tertentu 48

Daftar Isi

06 **Kondisi Sosial** 49
- Definisi Pembangunan Sosial 50
- Unjuk Rasa 51

07 **Ketenagakerjaan** 52
- Definisi Tenaga Kerja 53
- Jumlah Pencari Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan 54
- Jumlah Pencari Kerja Berdasarkan Usia 55
- Jumlah Kasus PHK 56

08 **Kejadian Bencana** 57
- Definisi Bencana 58
- Jumlah Kejadian Bencana 59
- Distribusi Kejadian Bencana 60

09 **Pelayanan Publik** 70
- Definisi Pelayanan Publik 71
- Pengaduan Masyarakat 72
- Pengujian Kendaraan Bermotor 74

10 **Lingkungan Hidup** 76
- Definisi Lingkungan Hidup 77
- Definisi Sampah 78
- Volume Sampah Perhotelan 79
- Distribusi Sampah Perhotelan 80

11 **Pariwisata** 81
- Definisi Pariwisata 82
- Jumlah Kunjungan Pariwisata 83
- Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara & Mancanegara 84

Pemerintah Kabupaten Sleman
Dinas Komunikasi dan Informatika
2026

KONDISI EKONOMI



INFLASI

Inflasi merupakan salah satu indikator ekonomi yang menggambarkan kondisi stabilitas dalam perekonomian. Pengukuran tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) di tingkat konsumen menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK) (Badan Pusat Statistik, sirusa.web.bps.go.id).

Deflasi merupakan suatu kondisi perekonomian yang ditandai dengan penurunan harga yang ada di dalam suatu wilayah, yang bisa terjadi karena kekurangan jumlah uang beredar yang menyebabkan daya beli masyarakat menurun (Kementrian Keuangan Republik Indonesia).



1 Inflasi Month To Month (M-TO-M)

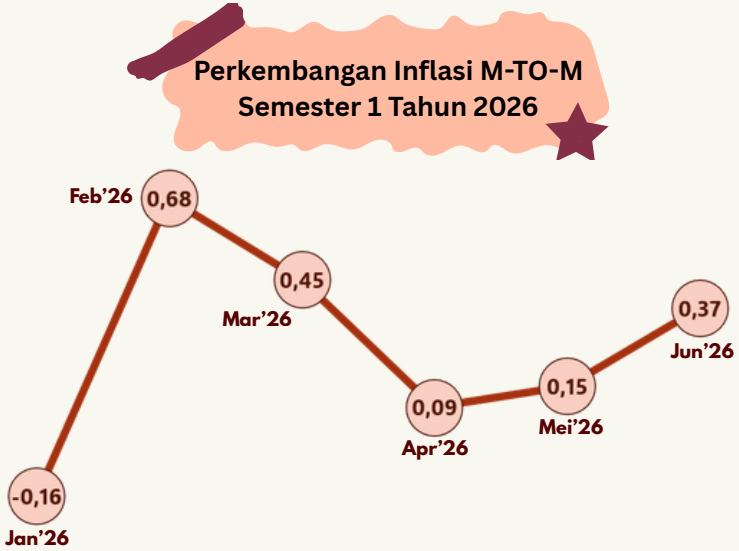
Persentase perubahan Indeks Harga Konsumen bulan berjalan dibandingkan dengan bulan sebelumnya

2 Inflasi Year To Year (Y-TO-Y)

Persentase perubahan Indeks Harga Konsumen bulan berjalan dibandingkan dengan bulan yang sama di tahun sebelumnya

Sumber : Badan Pusat Statistik, sirusa.web.bps.go.id

Perkembangan Inflasi M-TO-M



Sumber : BPS, 2026, diolah

Pada periode semester 1 tahun 2026, **perkembangan inflasi month-to-month** (m-to-m) menunjukkan perubahan di setiap bulannya. Pada bulan **Januari mengalami deflasi** sebesar 0,16 persen, kemudian **inflasi meningkat menjadi 0,68 persen** pada bulan Februari sebagai nilai tertinggi selama periode tersebut. Selanjutnya, inflasi menurun hingga sebesar 0,09 persen pada bulan April, kemudian kembali meningkat menjadi 0,15 persen pada bulan Mei dan 0,37 persen pada bulan Juni.

Perkembangan Inflasi Y-ON-Y

Perkembangan Inflasi Y-ON-Y
Semester 1 Tahun 2026



Sumber : BPS, 2026, diolah

Pada periode semester 1 tahun 2026, **inflasi year-on-year (y-on-y)** tercatat sebesar 3,30 persen pada bulan Januari dan **meningkat menjadi 4,91 persen pada bulan Februari**. Setelah mencapai titik tertinggi tersebut, tingkat inflasi berangsur menurun hingga 2,46 persen pada bulan April, kemudian kembali meningkat pada bulan Mei dan Juni masing-masing menjadi 2,77 persen dan 2,91 persen.

Andil Inflasi dan Deflasi

Merupakan **besarnya sumbangan** setiap komoditas, subkelompok, kelompok, atau komponen yang mengalami **fluktuasi harga** terhadap inflasi/deflasi yang terjadi di suatu kota atau secara nasional (BPS, sirusa.web.bps.go.id).

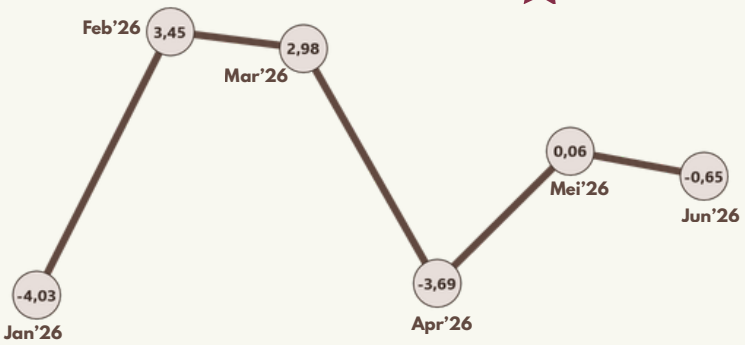
Tabel 1. Berikut **komoditas** yang memberikan andil inflasi dan deflasi terbesar setiap bulannya pada semester 1 tahun 2026.

Bulan	Inflasi	Deflasi
Januari	Sepeda motor (0,02%), Kacang tanah, bawang putih, bayam, wortel, beras, cabai hijau, dan tarif parkir (0,01%)	Cabai merah (0,11%), Daging ayam ras (0,08%)
Februari	Cabai rawit (0,12%), Daging ayam ras (0,07%)	Bensin (0,06%), Kelapa (0,04%)
Maret	Daging ayam ras dan bensin (0,05%), Bayam (0,03%)	Wortel dan angkutan udara (0,02%), Bawang putih, pisang, cabai hijau, dan kelapa (0,01%)
April	Minyak goreng (0,03%), Buncis, semangka, dan jeruk (0,02%)	Daging ayam ras (0,10%), Cabai rawit (0,06%)
Mei	Angkutan udara (0,08%), Bahan bakar rumah tangga (0,05%)	Telur ayam ras dan emas perhiasan (0,04%), Bayam, kelapa, daging ayam ras, buncis, kacang panjang, dan kangkung (0,02%)
Juni	Bensin (0,24%), Bawang merah dan bawang putih (0,04%)	Daging ayam ras (0,05%), Cabai rawit dan emas perhiasan (0,03%)

Indeks Perkembangan Harga
20 Komoditas Bahan Pangan Terpilih

Indeks Perkembangan Harga (IPH) adalah indeks yang mengukur perubahan harga-harga 20 komoditas pangan yang memiliki bobot besar dalam IHK dan dapat dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah daerah (BPS, sirusa.web.bps.go.id). **IPH terdiri dari 20 komoditas** bahan pangan terpilih yaitu beras, daging ayam ras, telur ayam ras, bawang merah, cabe merah, cabe rawit, minyak goreng, gula pasir, bawang putih, daging sapi, tepung terigu, udang, ikan kembung, mie instan, tempe, tahu mentah, pisang, susu bubuk balita, susu bubuk, dan jeruk.

Perkembangan IPH Semester 1 Tahun 2026



Sumber : BPS, 2026, diolah

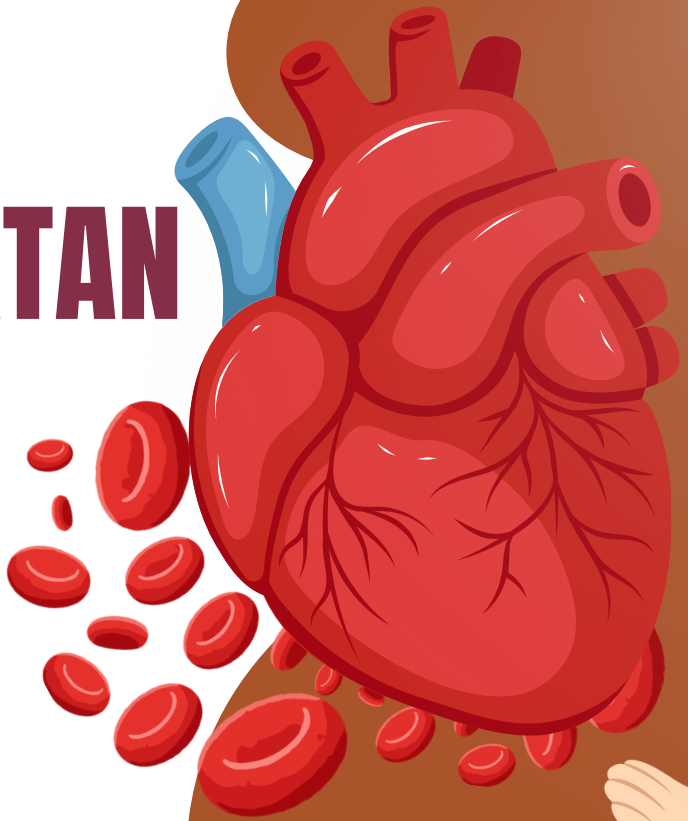
Pada semester 1 tahun 2026, **IPH tertinggi** tercatat pada bulan Februari sebesar **3,45 persen**, sedangkan terendah pada bulan April sebesar -3,69 persen. Setelah itu, IPH berada di sekitar 0 persen pada bulan Mei (0,06 persen) dan bulan Juni (-0,65 persen).

Andil Indeks Perkembangan Harga

Tabel 2. Berikut komoditas yang memberikan andil IPH setiap bulannya pada Semester 1 Tahun 2026.

Bulan	Komoditas
Januari	Cabai Rawit (-1,90%), Cabai Merah (-0,93%), Bawang Merah (-0,55%)
Februari	Cabai Rawit (2,48%), Daging Ayam Ras (0,59%), Telur Ayam Ras (0,39%)
Maret	Cabai Rawit (1,03%), Daging Sapi (0,96%), Daging Ayam Ras (0,66%)
April	Cabai Rawit (-1,82%), Daging Ayam Ras (-1,62%), Telur Ayam Ras (-0,30%)
Mei	Cabai Rawit (0,66%), Cabai Merah (0,31%), Bawang Merah (0,10%)
Juni	Cabai Rawit (-1,11%), Daging Ayam Ras (-0,74%), Cabai Merah (-0,21%)

KESEHATAN







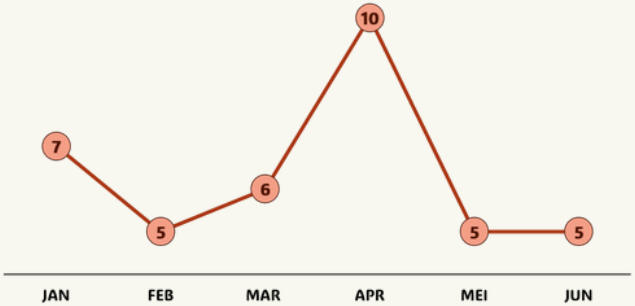
KESEHATAN



Kesehatan adalah kondisi yang menggambarkan keadaan umum masyarakat yang mencakup berbagai aspek, seperti tingkat kesehatan, angka kematian, dan harapan hidup. Kesehatan juga meliputi status kesehatan dan keselamatan, serta dipengaruhi oleh faktor seperti gaya hidup, pola makan, kebiasaan merokok, dan konsumsi alkohol. Selain itu, kesehatan mencakup ketersediaan sumber daya, pembiayaan, dan sistem pelayanan kesehatan, serta tingkat kesakitan dan kematian, termasuk kematian bayi dan anak. Aspek lainnya meliputi penyebab penyakit dan kematian, penyakit tertentu, kondisi kecacatan, penggunaan obat-obatan, tenaga kesehatan dan kesejahteraannya, kesehatan lingkungan, serta kesenjangan kesehatan di masyarakat (BPS Sleman dalam Statistik menurut Subjek).

Kematian Bayi

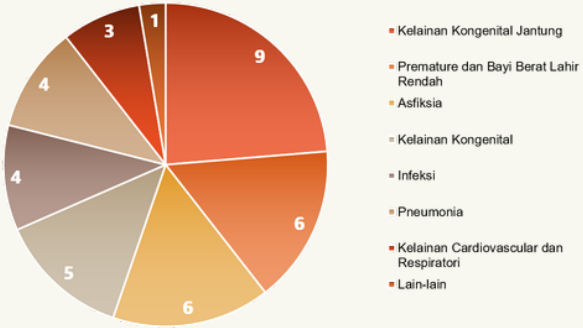
Jumlah Kematian Bayi Semester 1 Tahun 2026



Sumber: Dinas Kesehatan, 2026, diolah

Kematian bayi selama semester 1 tahun 2026 berjumlah 38 bayi. Selama bulan Januari hingga Juni **kematian bayi tertinggi** yaitu bulan **April**.

Distribusi Penyebab Kematian Bayi Semester 1 Tahun 2026

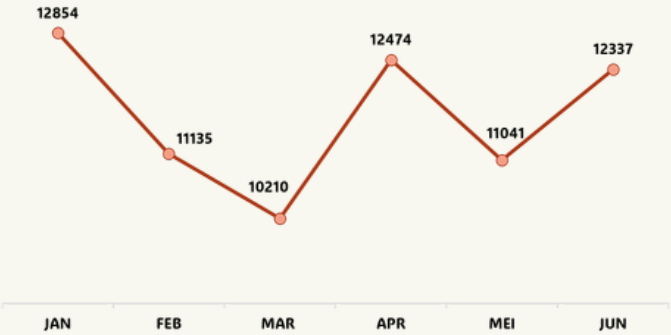


Sumber: Dinas Kesehatan, 2026, diolah

Jika dilihat dari distribusi penyebab kematian bayi, **penyebab terbanyak** kematian bayi pada periode bulan Januari hingga Juni yaitu karena terjadinya **kelainan kongenital jantung**.

Kasus Penyakit

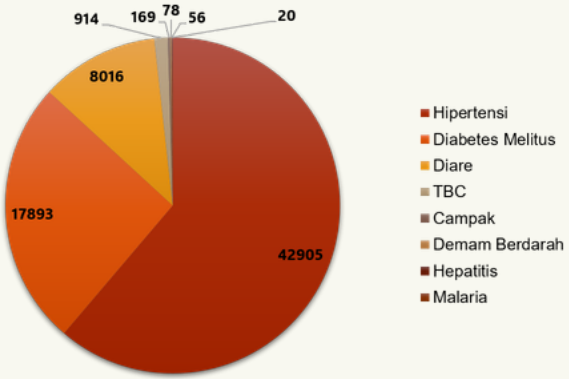
Jumlah Kasus Penyakit Semester 1 Tahun 2026



Sumber: Dinas Kesehatan, 2026, diolah

Kasus penyakit di Kabupaten Sleman selama semester 1 tahun 2026 berjumlah **70.051 kasus** dengan kasus **tertinggi** ada pada bulan **Januari** dan kasus **terendah** ada pada bulan **Maret**.

Distribusi Penyebab Kasus Penyakit Semester 1 Tahun 2026

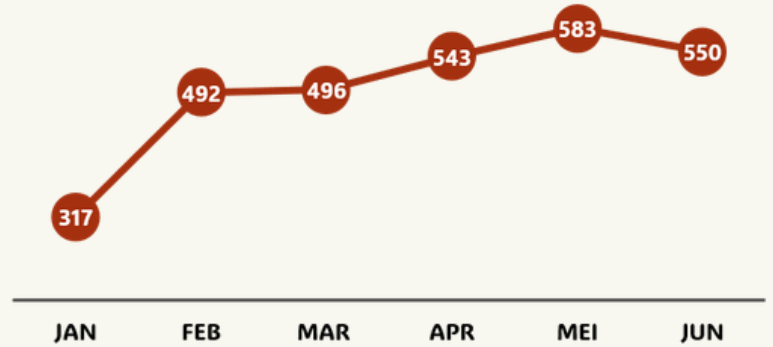


Sumber: Dinas Kesehatan, 2026, diolah

Dari 70.051 kasus penyakit yang ada di Kabupaten Sleman selama rentang waktu bulan Januari sampai Juni, penyumbang penyebab kasus **penyakit tertinggi** masih didominasi oleh penyakit **hipertensi** dan penyebab kasus **penyakit terendah** yaitu penyakit **malaria**.

Gangguan Jiwa

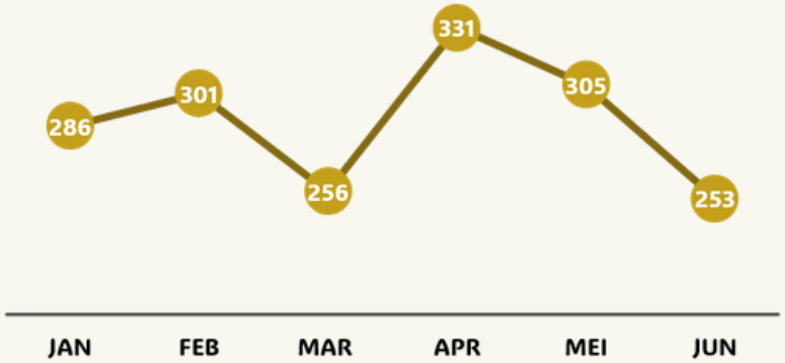
Penderita Gangguan Jiwa Kategori Ringan Semester 1 Tahun 2026



Sumber: Dinas Kesehatan, 2026, diolah

Penderita **gangguan jiwa pada kategori ringan** selama periode bulan Januari hingga Juni tahun 2026 di Kabupaten Sleman cenderung mengalami peningkatan setiap bulannya. Bulan januari, penderita gangguan jiwa kategori ringan berada pada angka 317 jiwa terendah selama semester 1, sedangkan jumlah tertinggi penderita gangguan jiwa kategori ringan yaitu pada bulan Mei.

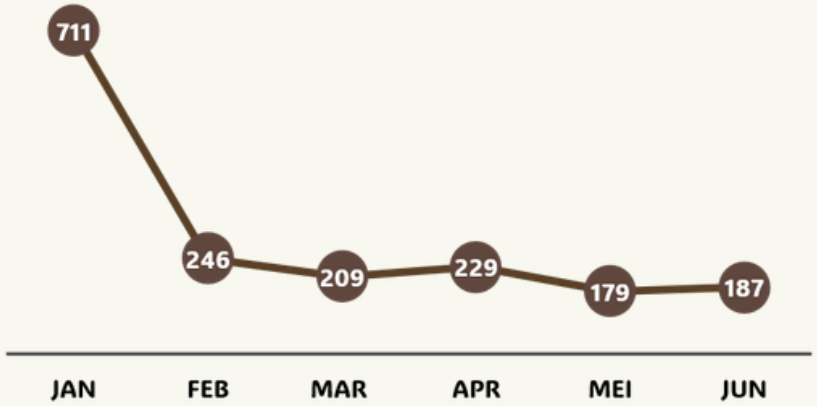
Penderita Gangguan Jiwa Kategori Sedang Semester 1 Tahun 2026



Sumber: Dinas Kesehatan, 2026, diolah

Jumlah penderita **gangguan jiwa kategori sedang** pada semester 1 tahun 2026 mengalami **fluktuasi**, di mana kasus mencapai puncak tertinggi pada bulan April sebanyak 331 kasus, kemudian berangsur menurun hingga **menyentuh angka terendah pada bulan Juni sebanyak 253 kasus.**

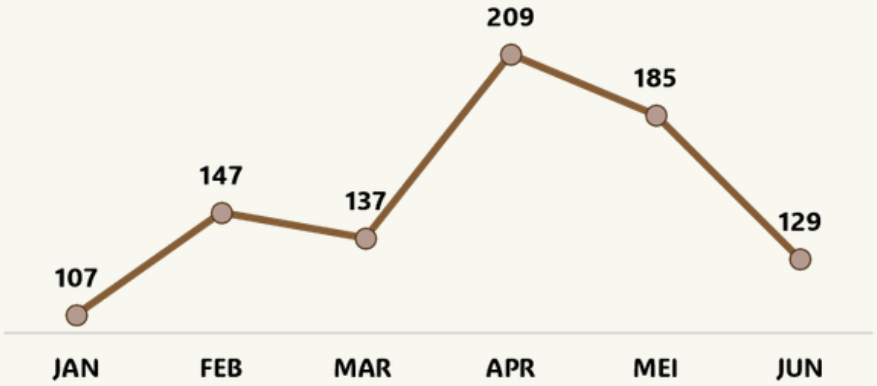
Penderita Gangguan Jiwa Kategori Berat Semester 1 Tahun 2026



Sumber: Dinas Kesehatan, 2026, diolah

Pada awal tahun 2026, jumlah penderita **gangguan jiwa kategori berat** tercatat berada pada angka tertinggi, yakni sebanyak 711 kasus di bulan Januari. Angka tersebut kemudian **mengalami penurunan yang signifikan menjadi 246 kasus pada bulan Februari.** Memasuki bulan-bulan selanjutnya, tren kasus cenderung **berfluktuasi** di tingkat yang relatif rendah. Jumlah penderita **terus menurun hingga menyentuh titik terendahnya sebanyak 179 kasus pada bulan Mei**, sebelum akhirnya mengalami sedikit peningkatan menjadi 187 kasus pada akhir semester di bulan Juni.

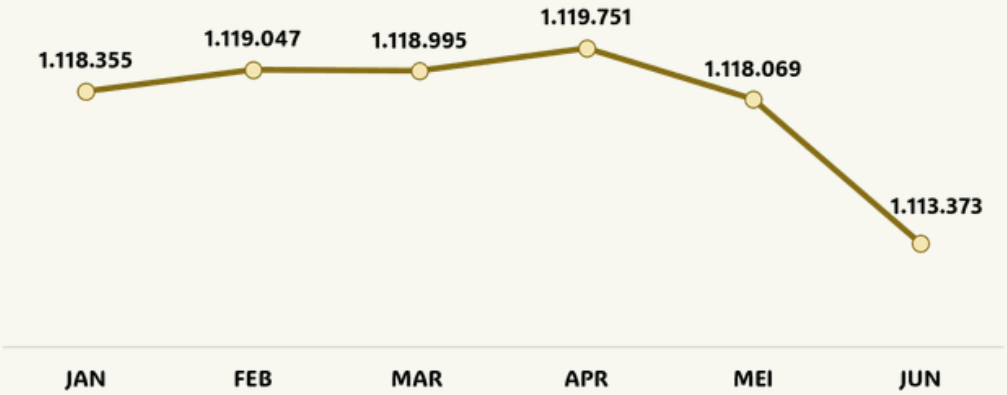
Cakupan Penemuan & Pengobatan Kasus Tuberkulosis



Sumber: Dinas Kesehatan, 2026, diolah

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menjelaskan bahwa tuberkulosis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri Mycobacterium Tuberculosis dan dapat menular melalui udara yang terhirup oleh orang lain. **Cakupan penemuan dan pengobatan kasus tuberkulosis di Kabupaten Sleman pada semester 1 tahun 2026 sebesar 914 kasus (total dari bulan Januari hingga Juni).** Cakupan tersebut tampak berfluktuasi, dengan lonjakan tertinggi terjadi pada bulan April yaitu mencapai 209 kasus.

Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional



Sumber: Dinas Kesehatan, 2026, diolah

Cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) **pada semester 1 tahun 2026 menunjukkan tren yang relatif stabil pada awal tahun** dan mencapai puncaknya pada bulan April, kemudian mengalami penurunan pada bulan Mei dan Juni. Pada bulan Juni terdapat 1.113.373 kepesertaan jaminan kesehatan nasional.

PERPUSTAKAAN



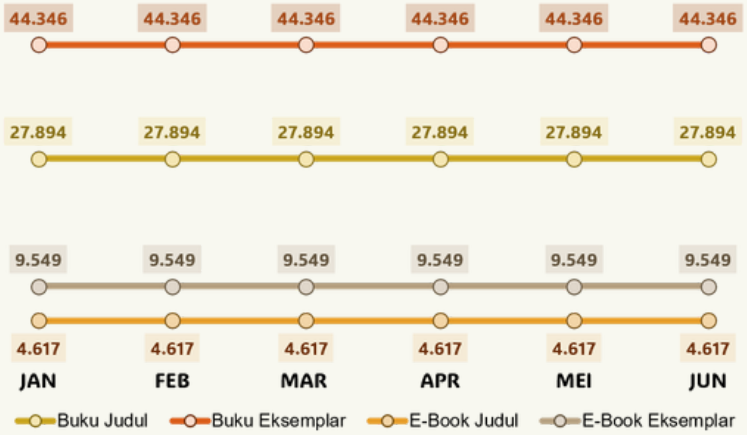
PERPUSTAKAAN



Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007, **perpustakaan** adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan menggunakan sistem yang baku, guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi bagi para pemustaka. Perpustakaan menjadi salah satu usaha pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga kemampuan literasi masyarakat dapat meningkat dan berujung pada meningkatnya kreativitas masyarakat. Dalam rangka mewujudkan gemar membaca dan meningkatkan kecerdasan masyarakat perlu adanya berbagai layanan perpustakaan, adapun jenis layanan perpustakaan yaitu layanan menetap, layanan perpustakaan keliling, layanan e-book dan layanan silang layan.

Koleksi Perpustakaan

Jumlah Koleksi Perpustakaan Semester 1 Tahun 2026

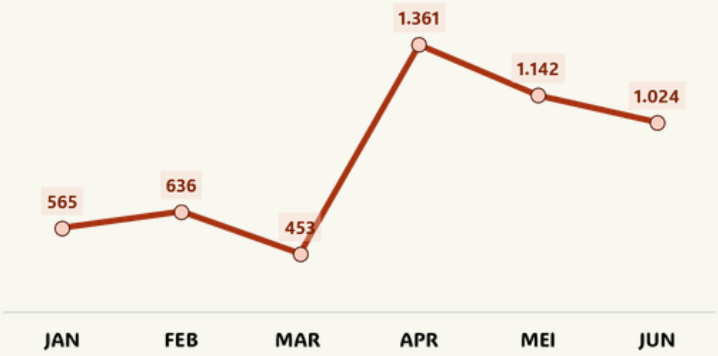


Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, 2026, diolah

Jumlah **koleksi perpustakaan** pada semester 1 tahun 2026, berada dalam kondisi yang konstan. Sepanjang periode tersebut **tidak terjadi peningkatan maupun penambahan** jumlah sama sekali, baik pada koleksi buku maupun e-book (baik dalam hitungan judul maupun eksemplar). Hal ini terjadi karena pada semester 1 Tahun 2026, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sedang melakukan penyusunan proses pengadaan buku perpustakaan.

Pengunjung Layanan Menetap

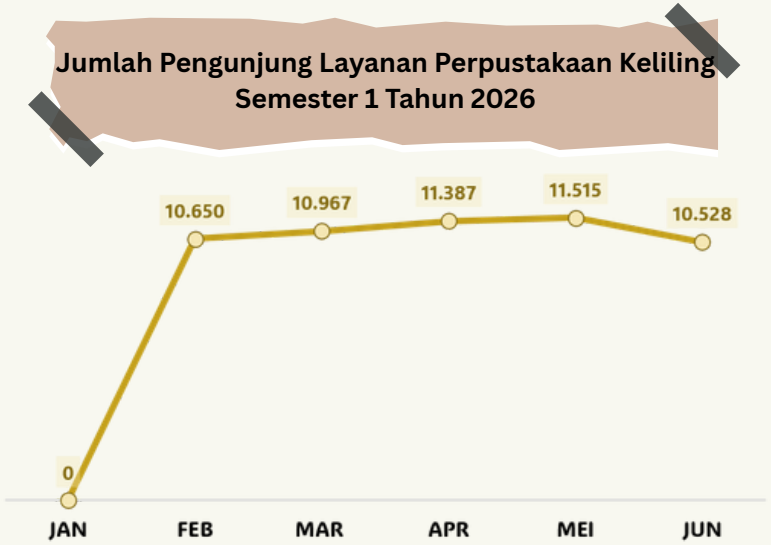
Jumlah Pengunjung Layanan Menetap Semester 1 Tahun 2026



Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, 2026, diolah

Layanan menetap merupakan layanan perpustakaan yang diberikan kepada masyarakat berupa layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan bimbingan pemakai, layanan keanggotaan dan layanan bebas pustaka secara gratis guna meningkatkan kegemaran membaca dan budaya literasi (LKjIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, 2025). **Pada semester 1 tahun 2026, total pengunjung di layanan menetap tercatat mencapai 5.181 pengunjung**. Jumlah kunjungan tersebut berfluktuasi pada tiga bulan pertama, kemudian **mengalami lonjakan dan mencapai puncaknya pada bulan April dengan 1.361 pengunjung**, sebelum akhirnya berangsur sedikit menurun pada bulan Mei dan Juni.

Pengunjung Layanan Perpustakaan Keliling



Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, 2026, diolah

Layanan **perpustakaan keliling** merupakan layanan yang difasilitasi oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman berupa peminjaman dan pengembalian buku yang berpindah dari satu tempat ke tempat lain menggunakan armada bis atau mobil, guna menjangkau daerah jauh dan terpencil dari layanan menetap (LKjIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, 2025). **Selama periode semester 1 tahun 2026, layanan perpustakaan keliling telah melayani total sebanyak 55.047 pengunjung.**

Pengunjung Layanan E-book

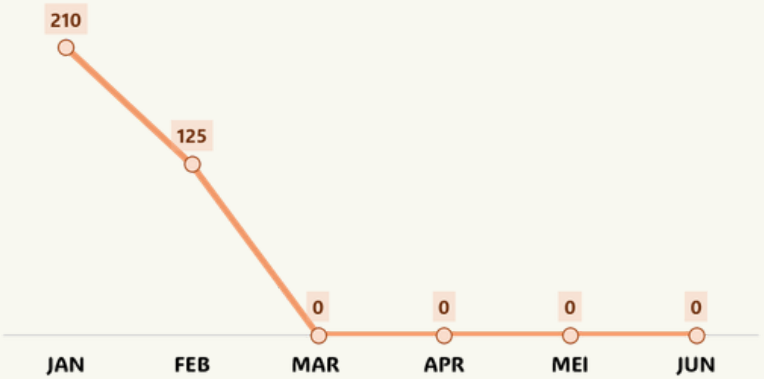


Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, 2026, diolah

Merupakan pelayanan berbentuk buku digital yang terkoneksi dengan jaringan internet sehingga pemustaka bisa membaca buku dimana saja dan kapan saja dengan menggunakan HP maupun PC tanpa harus datang langsung ke perpustakaan (Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman). **Pada semester 1 tahun 2026, jumlah pengunjung layanan e-book Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman mencapai total 765 orang.** Tingkat kunjungan ini berfluktuasi dengan angka tertinggi pada bulan Januari yaitu sebanyak 167 pengunjung.

Pengunjung Layanan Silang Layan

Jumlah Pengunjung Layanan Silang Layan Semester 1 Tahun 2026



Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, 2026, diolah

Layanan silang layan merupakan layanan peminjaman koleksi perpustakaan dengan sistem paket buku oleh perpustakaan yang bertujuan memenuhi kebutuhan koleksi bagi lokasi perpustakaan yang tidak mendapatkan layanan perpustakaan keliling guna meningkatkan minat baca pemustaka melalui penambahan koleksi (LKjIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, 2025). **Pada semester 1 tahun 2026, layanan silang Layan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman melayani total sebanyak 335 pengunjung.**

PERTANIAN

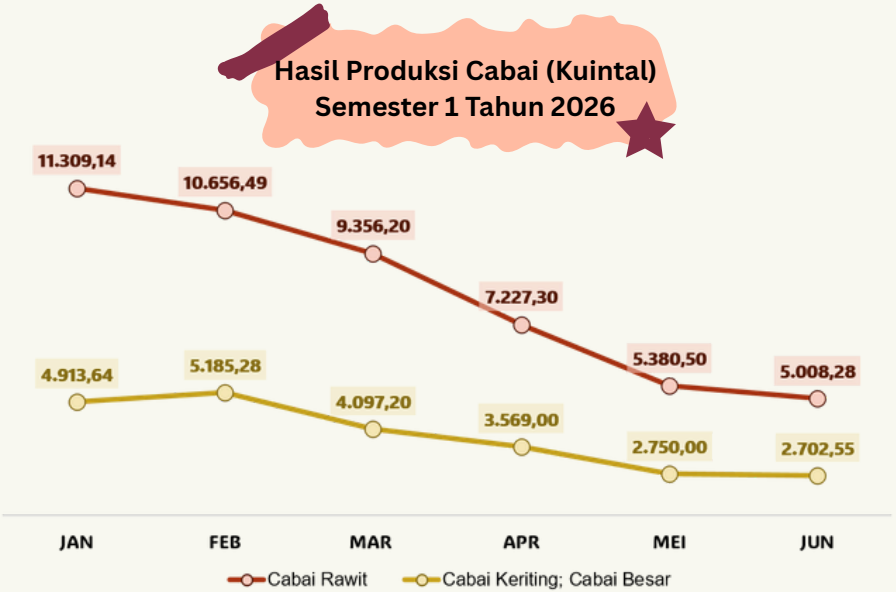


PERTANIAN



Pertanian adalah kegiatan mengelola sumber daya alam hayati dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja, dan manajemen untuk menghasilkan komoditas pertanian yang mencakup meliputi tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan, perikanan, peternakan, dan kehutanan. Definisi ini menggambarkan keseluruhan usaha produksi pertanian yang mencakup berbagai komoditas utama (Badan Pusat Statistik Indonesia dalam publikasi Ensiklopedia Indikator Pertanian Industri Konstruksi dan Lingkungan Hidup).

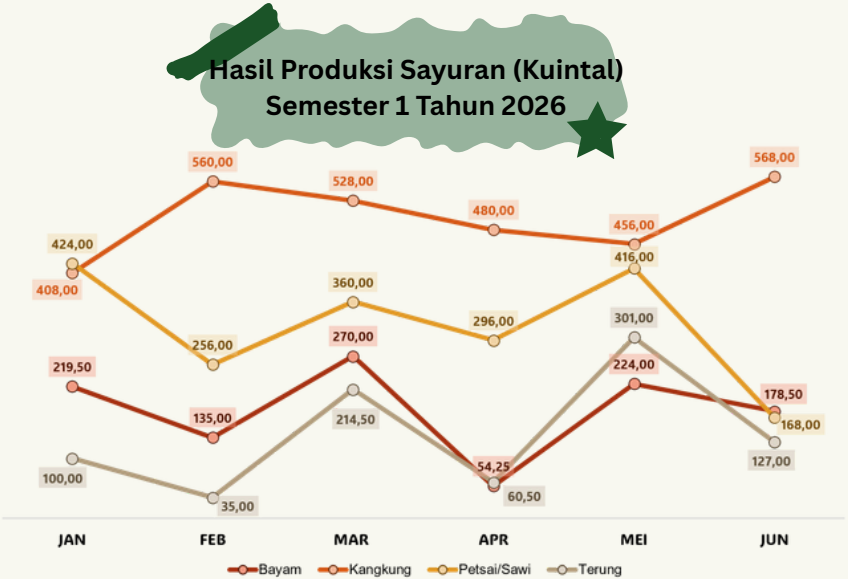
Hasil Produksi Cabai



Sumber: Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan, 2026 diolah

Produksi cabai di Kabupaten Sleman yang terdiri atas cabai rawit, cabai keriting, dan cabai besar. Pada **semester 1 tahun 2026** menunjukkan fluktuasi dengan **kecenderungan menurun pada akhir semester.** Produksi **cabai rawit menurun** dari 11.309,14 kuintal pada bulan Januari menjadi 5.008,28 kuintal pada bulan Juni. **Cabai keriting dan cabai besar** juga secara keseluruhan mengalami **penurunan** dari 4.913,64 kuintal menjadi 2.702,55 kuintal.

Hasil Produksi Sayuran



Sumber: Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan, 2026 diolah

Produksi **sayuran** yang terdiri atas bayam, kangkung, petsai/sawi, dan terung. **Pada periode semester 1 tahun 2026 menunjukkan kondisi yang berfluktuasi**. Produksi kangkung tercatat dari 408,00 kuintal pada bulan Januari menjadi 568,00 kuintal pada bulan Juni, petsai/sawi berada pada kisaran 168,00–424,00 kuintal, dan bayam berkisar antara 54,25–270,00 kuintal. Sementara itu, produksi terung menunjukkan peningkatan dari 100,00 kuintal pada bulan Januari menjadi 127,00 kuintal pada bulan Juni.

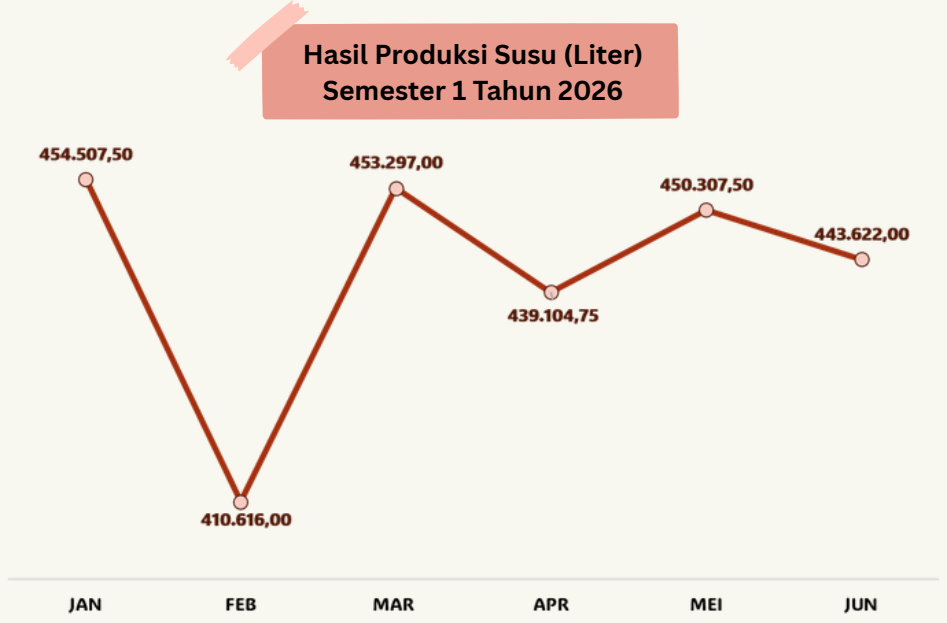
Hasil Produksi Peternakan



Sumber: Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan, 2026 diolah

Pada semester 1 tahun 2026, **produksi telur** relatif stabil pada awal periode dan kemudian meningkat hingga mencapai 1.405.939 kg pada bulan Mei. Sementara itu, **produksi komoditas daging** yang meliputi sapi, kambing, domba, ayam, itik, dan puyuh menunjukkan fluktuasi dengan **puncak di bulan Mei yang mencapai 3.695.414 kg**. Kenaikan tersebut salah satunya dipengaruhi oleh **perayaan Hari Raya Idul Adha**, yang mendorong meningkatnya jumlah pemotongan hewan kurban sehingga produksi daging turut meningkat.

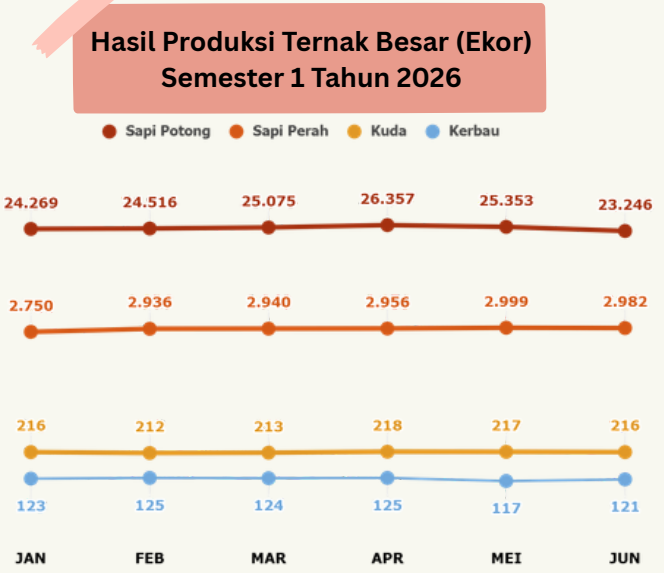
Hasil Produksi Peternakan



Sumber: Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan, 2026 diolah

Produksi susu pada tahun semester 1 tahun 2026 menunjukkan **kecenderungan fluktuatif dari bulan ke bulan**, dengan **produksi tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 454.507,50 liter.** Sementara produksi terendah tercatat pada bulan Februari sebesar 410.616,00 liter. Secara umum, produksi mengalami naik turun setiap bulannya.

Hasil Produksi Peternakan

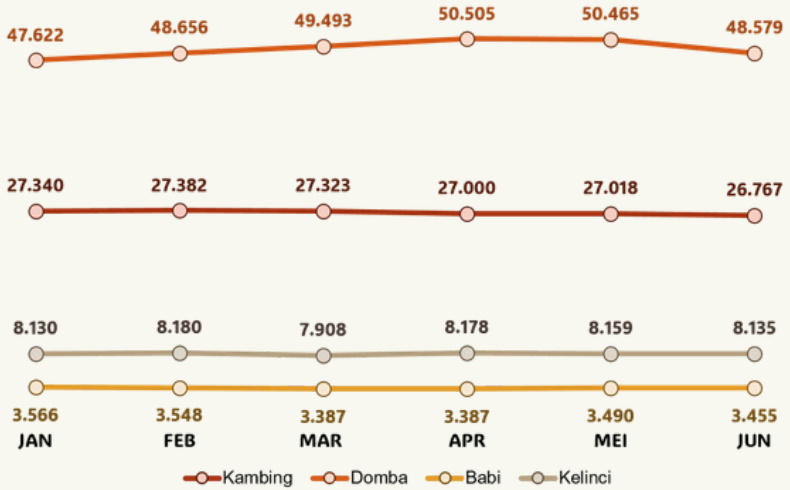


Sumber: Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan, 2026 diolah

Produksi **ternak besar** yang meliputi sapi potong, sapi perah, kuda, dan kerbau di Kabupaten Sleman pada semester 1 tahun 2026 **relatif stabil dengan fluktuasi kecil**. Produksi sapi potong menjadi yang tertinggi, berkisar 23.246–26.357 ekor, dengan produksi tertinggi pada bulan April sebanyak 26.357 ekor. Produksi sapi perah berkisar 2.750–2.999 ekor dan tertinggi pada bulan Mei. Sementara itu, produksi kuda relatif stabil pada 212–218 ekor, sedangkan kerbau menjadi yang terendah dengan kisaran 117–125 ekor.

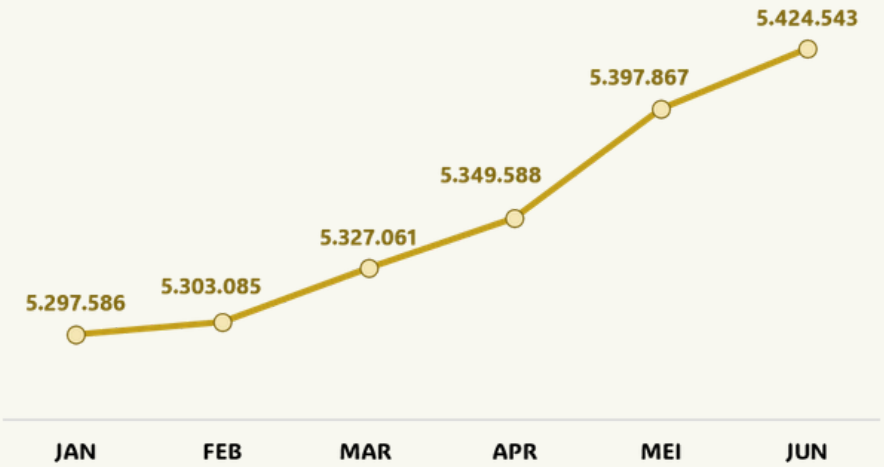
Komoditas yang termasuk dalam kategori **ternak kecil** meliputi kambing, domba, babi, dan kelinci. Produksi semester 1 tahun 2026 menunjukkan variasi, di mana domba meningkat dari 47.622 ekor menjadi 50.505 ekor pada bulan April, meskipun menurun kembali pada bulan Juni menjadi 48.579 ekor. Sedangkan kambing relatif stabil dari 27.340 ekor menjadi 26.767 ekor pada bulan Juni. Produksi kelinci juga relatif stabil di kisaran 7.908–8.180 ekor dan babi pada kisaran 3.387–3.566 ekor. **Secara umum, domba mengalami peningkatan, sedangkan kambing, kelinci, dan babi relatif stabil dengan fluktuasi kecil.**

Hasil Produksi Ternak Kecil (Ekor) Semester 1 Tahun 2026



Sumber: Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan, 2026 diolah

Hasil Produksi Ternak Unggas (Ekor)
Semester 1 Tahun 2026



Sumber: Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan, 2026 diolah

Komoditas **unggas** meliputi ayam buras, ayam ras petelur, ayam ras pedaging, itik, itik manila, burung puyuh, dan merpati. Pada semester 1 tahun 2026, produksi ternak unggas dari bulan Januari hingga Juni **menunjukkan tren meningkat**, dari 5.297.586 ekor pada bulan Januari menjadi 5.424.543 ekor pada bulan Juni. Produksi tertinggi terjadi pada bulan Juni, meningkat 26.676 ekor dibandingkan bulan sebelumnya.

PAJAK





RETRIBUSI

PAJAK & RETRIBUSI

Pajak adalah konstribusi wajib pajak kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (BPS, sirusa.web.bps.go.id).

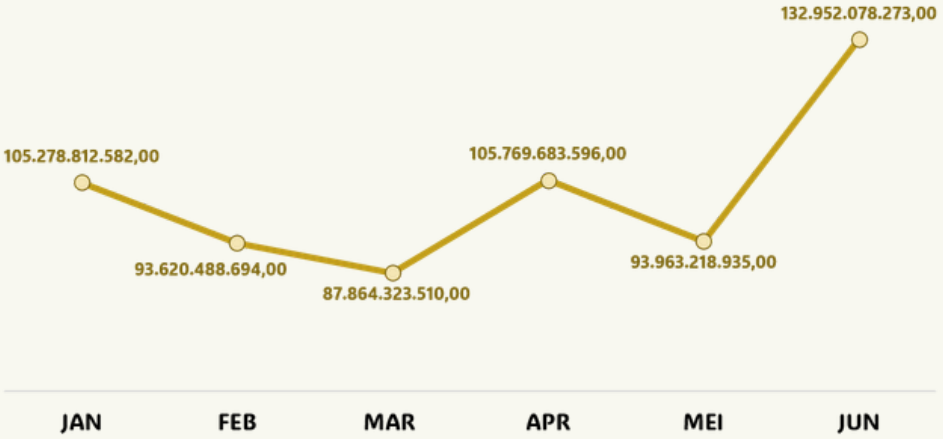




Retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau Badan (BPS, sirusa.web.bps.go.id).

Realisasi Pajak

Jumlah Realisasi Pajak Semester 1 Tahun 2026



Sumber: BKAD, 2026, diolah

Pada semester 1 tahun 2026, realisasi pajak di Kabupaten Sleman **mengalami fluktuasi**. Realisasi tertinggi terjadi pada bulan Juni 2026 sebesar Rp132.952.078.273,00, sedangkan realisasi terendah terjadi pada bulan Maret 2026 sebesar Rp87.864.323.510,00. Setelah mengalami penurunan pada bulan Februari hingga Maret, realisasi pajak kembali meningkat pada bulan April, sempat menurun pada bulan Mei, dan kemudian mencapai titik tertinggi pada bulan Juni 2026.

Realisasi Pajak Reklame & Pajak Bumi Bangunan

Realisasi pajak reklame dan pajak bumi bangunan pada semester 1 tahun 2026 **mengalami fluktuasi**. Pajak bumi bangunan meningkat dari Rp4.255.004.081,00 pada bulan Januari menjadi Rp29.179.176.563,00 pada bulan Juni, meskipun sempat menurun pada bulan Mei. Sementara itu, Pajak Reklame meningkat dari Rp984.190.351,00 pada bulan Januari menjadi Rp1.394.790.080,00 pada bulan April, kemudian menurun pada bulan Mei dan kembali meningkat menjadi Rp1.319.753.841,00 pada bulan Juni.

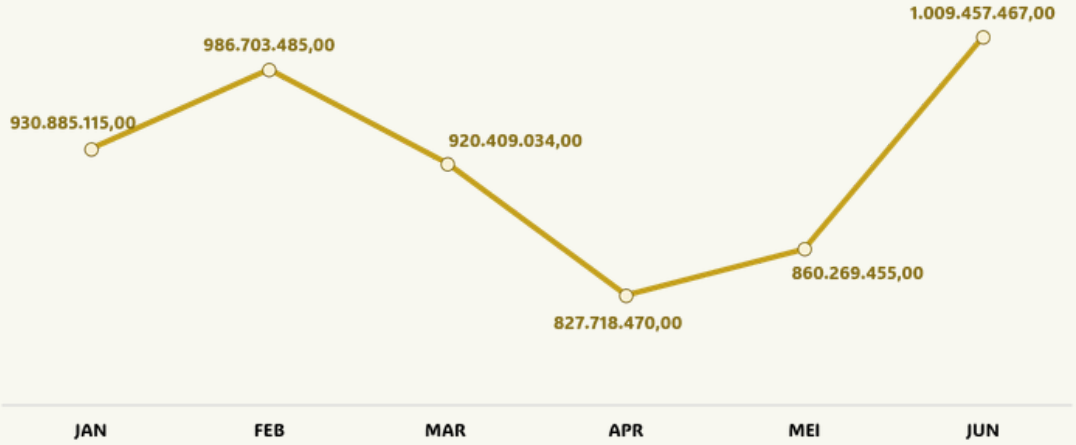
Realisasi Pajak Reklame & Pajak Bumi Bangunan Semester 1 Tahun 2026



Sumber: BKAD, 2026, diolah

Realisasi Pajak Air Tanah

Realisasi Pajak Air Tanah
Semester 1 Tahun 2026



Sumber: BKAD, 2026, diolah

Realisasi pajak air tanah Kabupaten Sleman pada semester 1 tahun 2026 **mengalami fluktuasi.** Realisasi meningkat dari Rp930.885.115,00 pada bulan Januari menjadi Rp986.703.485,00 pada bulan Februari, kemudian menurun hingga mencapai titik terendah sebesar Rp827.718.470,00 pada bulan April. Selanjutnya, realisasi kembali meningkat pada bulan Mei dan mencapai titik tertinggi pada bulan Juni sebesar Rp1.009.457.467,00.

Realisasi Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan

Realisasi Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan Kabupaten Sleman pada semester 1 tahun 2026 menunjukkan fluktuasi. Realisasi meningkat dari Rp4.984.875,00 pada bulan Januari hingga mencapai Rp24.853.500,00 pada bulan April, kemudian menurun menjadi Rp11.865.000,00 pada bulan Mei. Selanjutnya, realisasi kembali **meningkat signifikan pada bulan Juni dan mencapai titik tertinggi sebesar Rp49.717.500,00.**

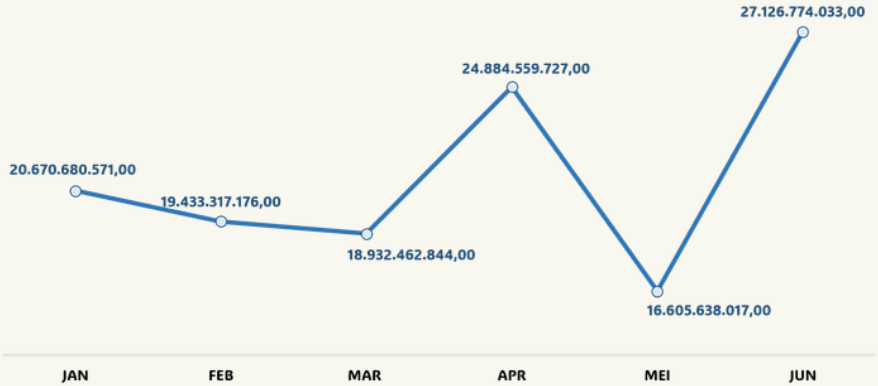
Realisasi Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan Semester 1 Tahun 2026



Sumber: BKAD, 2026, diolah

Realisasi Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan

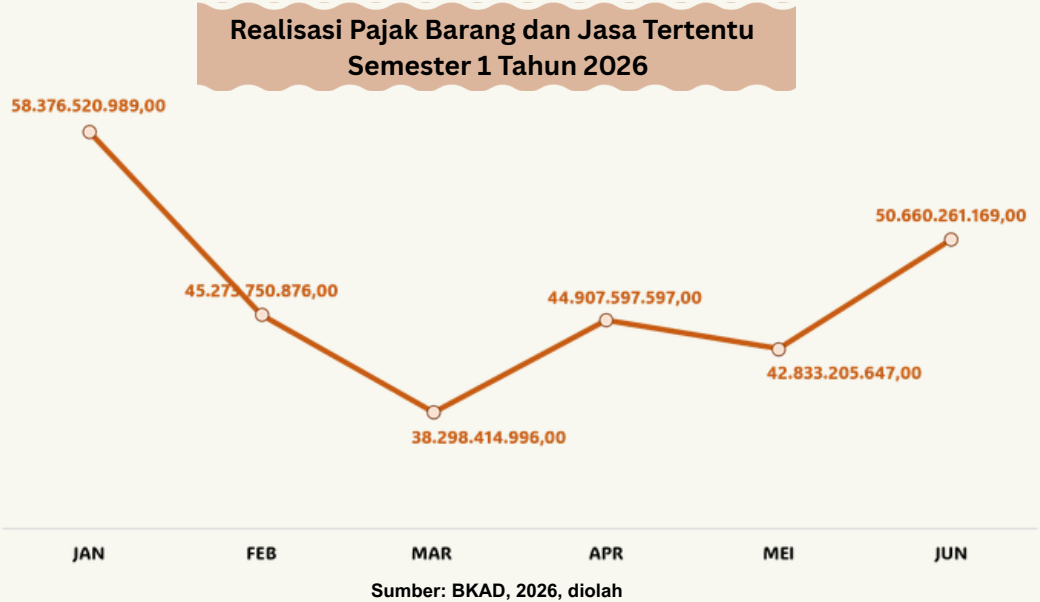
Realisasi Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan Semester 1 Tahun 2026



Sumber: BKAD, 2026, diolah

Realisasi Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) Kabupaten Sleman pada semester 1 tahun 2026 menunjukkan fluktuasi. Realisasi menurun dari Rp20.670.680.571,00 pada bulan Januari menjadi Rp18.932.462.844,00 pada bulan Maret, kemudian meningkat signifikan pada bulan April hingga Rp24.884.559.727,00. Setelah kembali menurun pada bulan Mei menjadi Rp16.605.638.017,00, **realisasi melonjak pada bulan Juni dan mencapai titik tertinggi sebesar Rp27.126.774.033,00.**

Realisasi Pajak Barang dan Jasa Tertentu

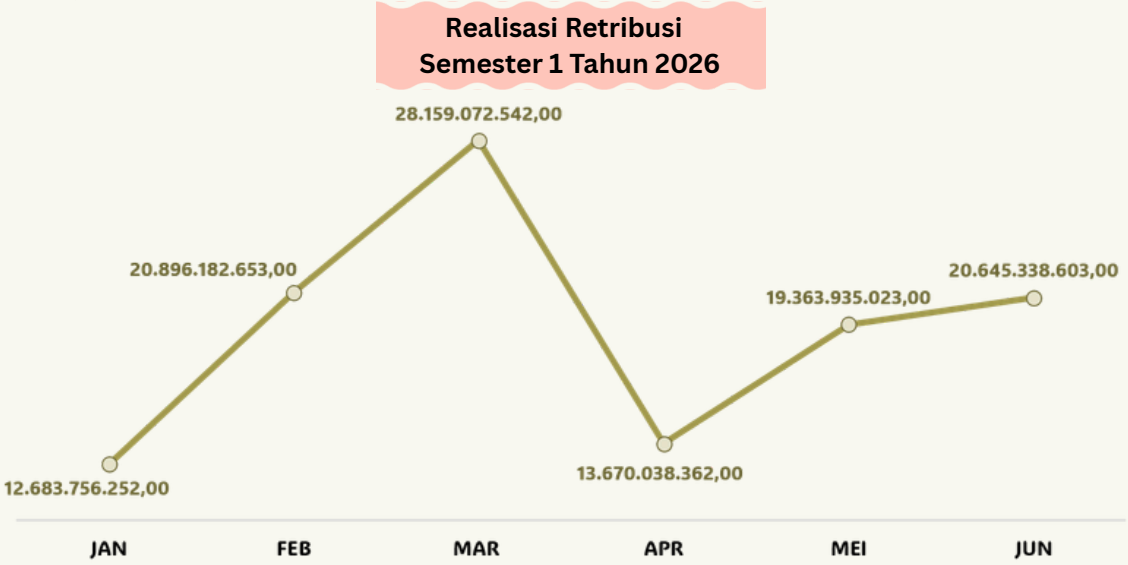


Sumber: BKAD, 2026, diolah

Realisasi pajak barang dan jasa tertentu Kabupaten Sleman pada semester 1 tahun 2026 **menunjukkan pola yang berfluktuasi**. Realisasi menurun dari Rp58.376.520.989,00 pada bulan Januari hingga mencapai titik terendah sebesar Rp38.298.414.996,00 pada bulan Maret. Setelah itu, realisasi kembali meningkat pada bulan April, menurun pada bulan Mei, dan kembali meningkat pada bulan Juni hingga mencapai Rp50.660.261.169,00.

Realisasi Retribusi

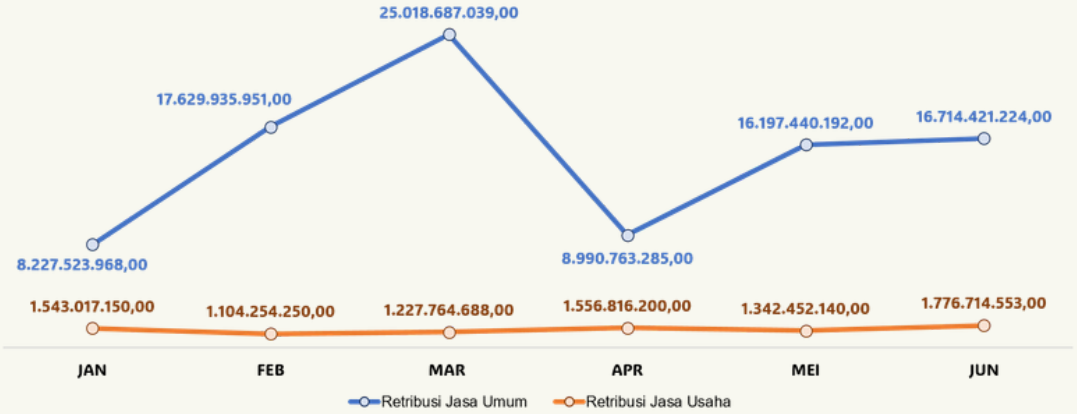
Pada semester 1 tahun 2026, realisasi penerimaan retribusi daerah di Kabupaten Sleman menunjukkan pola fluktuasi dari bulan ke bulan. Realisasi meningkat dari Rp12.683.756.252,00 pada bulan Januari hingga mencapai **capaian tertinggi pada bulan Maret sebesar Rp28.159.072.542,00**. Setelah itu mengalami penurunan pada bulan April, realisasi kembali meningkat pada bulan Mei dan Juni hingga mencapai Rp20.645.338.603,00.



Sumber: BKAD, 2026, diolah

Realisasi Retribusi Jasa Umum dan Jasa Usaha

Realisasi Retribusi Jasa Umum dan Jasa Usaha
Semester 1 Tahun 2026

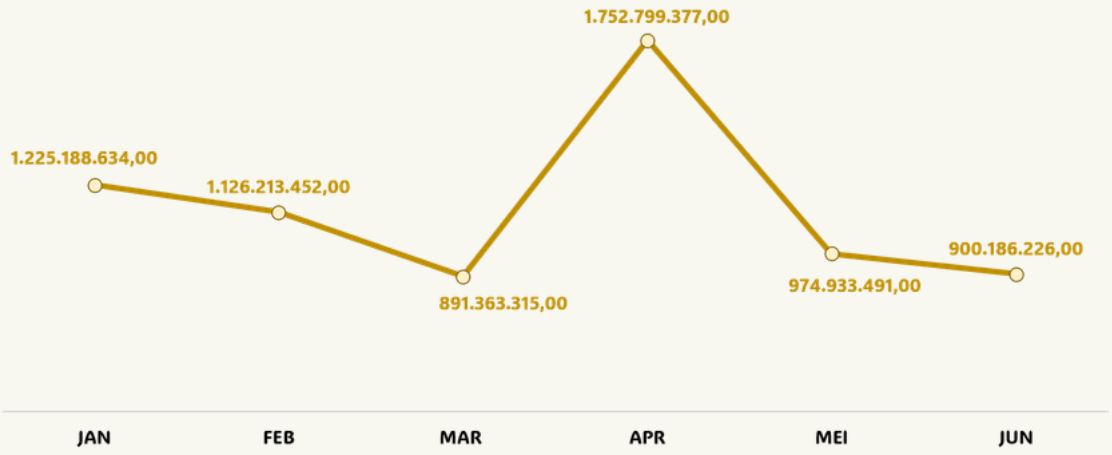


Sumber: BKAD, 2026, diolah

Realisasi retribusi jasa umum dan jasa usaha di Kabupaten Sleman pada semester 1 tahun 2026 menunjukkan **fluktuasi**. Retribusi jasa umum meningkat dari Rp8.227.523.968,00 pada bulan Januari hingga mencapai Rp25.018.687.039,00 pada bulan Maret, kemudian menurun pada bulan April dan kembali meningkat hingga Rp16.714.421.224,00 pada bulan Juni. Sementara itu, retribusi jasa usaha cenderung relatif stabil, dengan realisasi sebesar Rp1.543.017.150,00 pada bulan Januari dan meningkat menjadi Rp1.776.714.553,00 pada bulan Juni.

Realisasi Retribusi Perizinan Tertentu

Realisasi Retribusi Perizinan Tertentu Semester 1 Tahun 2026



Sumber: BKAD, 2026, diolah

Realisasi retribusi perizinan tertentu pada semester 1 tahun 2026 **menunjukkan tren yang berfluktuasi**. Realisasi menurun dari Rp1.225.188.634,00 pada bulan Januari hingga mencapai titik terendah sebesar Rp891.363.315,00 pada bulan Maret. Selanjutnya, realisasi meningkat signifikan pada bulan April hingga mencapai Rp1.752.799.377,00, kemudian kembali menurun pada bulan Mei dan bulan Juni hingga mencapai Rp900.186.226,00.

KONDISI SOSIAL





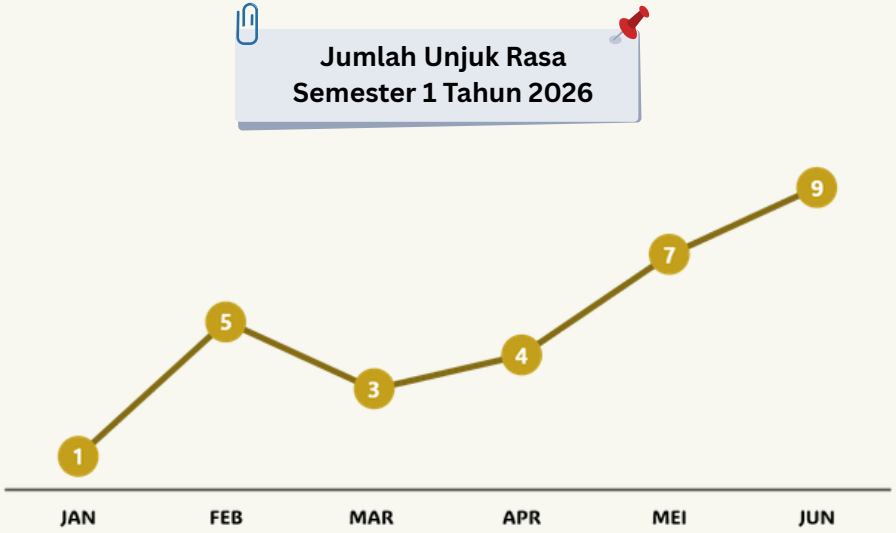


PEMBANGUNAN SOSIAL



Pembangunan sosial bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Dalam publikasi Badan Pusat Statistik (BPS), kondisi sosial tercermin melalui berbagai indikator kesejahteraan rakyat. Sejalan dengan itu, kondisi sosial masyarakat di Kabupaten Sleman dapat dilihat dari indikator kependudukan, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, perumahan, pola konsumsi, IPM, serta kemiskinan. Indikator-indikator tersebut digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai kualitas hidup dan perkembangan kesejahteraan masyarakat dari waktu ke waktu (Publikasi Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Sleman 2025, BPS).

Unjuk Rasa



Sumber: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, 2026, diolah

Unjuk rasa adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang atau lebih untuk mengeluarkan pikiran dengan lisan dan atau tulisan secara demonstratif dengan aman dan tertib (BPS, sirusa.web.bps.go.id). Pada periode semester 1 tahun 2026, **terdapat 29 kasus unjuk rasa** di Kabupaten Sleman. Jumlah kasus **cenderung mengalami peningkatan** sepanjang periode tersebut, mulai dari 1 kasus pada bulan Januari menjadi 9 kasus pada bulan Juni 2026.

KETENAGAKERJAAN



TENAGA KERJA

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri maupun untuk masyarakat (sirusa.web.bps.go.id). Pertumbuhan angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan peningkatan kesempatan kerja dapat menimbulkan ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan tenaga kerja, sehingga tidak seluruh angkatan kerja terserap dan memicu pengangguran (LKjIP Dinas Tenaga Kerja, 2025).



Pencari Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Yang Tercatat di Dinas Tenaga Kerja



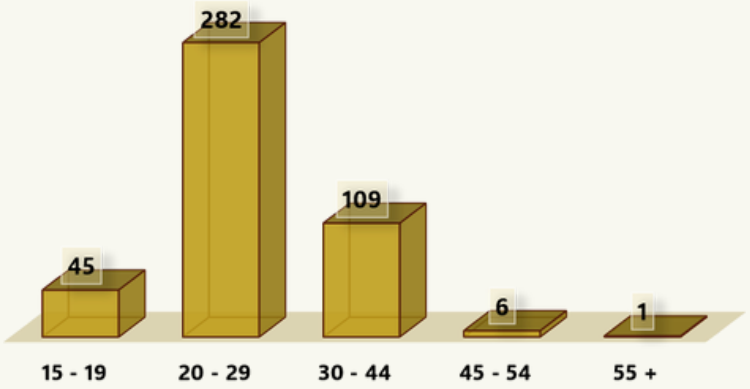
Sumber: Dinas Tenaga Kerja, 2026, diolah

Berdasarkan tingkat pendidikan, **pencari kerja di Kabupaten Sleman pada semester 1 tahun 2026** paling banyak berasal dari **lulusan SMA/sederajat, yaitu sebanyak 306 orang**, kemudian lulusan S1/DIV sebanyak 82 orang. Pencari kerja lulusan Diploma (DI–DIII) berjumlah 26 orang, sedangkan lulusan SMP/sederajat dan SD/sederajat masing-masing sebanyak 22 orang dan 7 orang. Adapun pencari kerja dengan pendidikan tidak tamat SD dan Magister S2 tidak tercatat pada periode tersebut.

Pencari Kerja Berdasarkan Usia

Yang Tercatat di Dinas Tenaga Kerja

Jumlah Pencari Tenaga Kerja Berdasarkan Usia
Semester 1 Tahun 2026



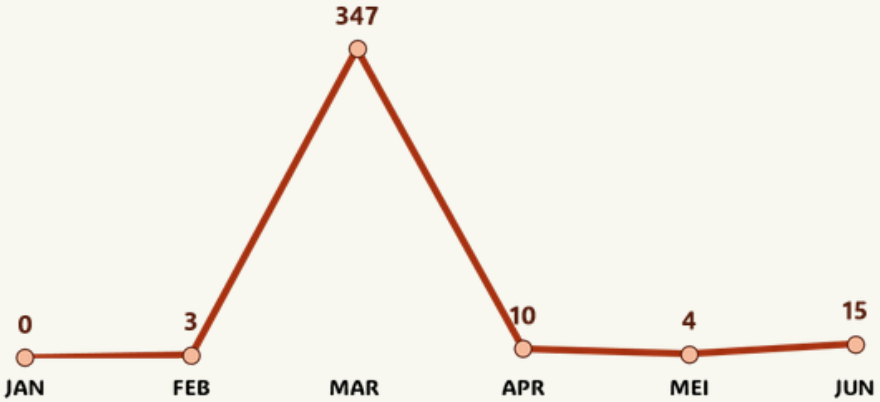
Sumber: Dinas Tenaga Kerja, 2026, diolah

Berdasarkan usia, pencari kerja di Kabupaten Sleman pada periode semester 1 tahun 2026 **didominasi oleh kelompok usia 20 - 20 tahun sebanyak 282 orang**, diikuti kelompok usia 30 - 44 tahun sebanyak 109 orang dan kelompok usia 15 - 19 tahun sebanyak 45 orang. Sementara itu, pencari kerja pada kelompok usia 45 - 54 tahun tercatat sebanyak 6 orang dan kelompok usia 55 tahun ke atas hanya 1 orang.

Kasus PHK

Yang Tercatat di Dinas Tenaga Kerja

Jumlah Kasus PHK Semester 1 Tahun 2026



Sumber: Dinas Tenaga Kerja, 2026, diolah

Pada periode semester 1 tahun 2026, **kasus PHK di Kabupaten Sleman** tercatat sebanyak 379 kasus. Jumlah kasus **PHK tertinggi terjadi pada bulan Maret** yaitu mencapai 347 kasus. Tingginya kasus pada bulan tersebut dipengaruhi oleh **penutupan PT Mataram Tunggal Garment** yang berdampak pada banyaknya pekerja yang terkena PHK. Setelah itu, jumlah kasus menurun signifikan menjadi 10 kasus pada bulan April, 4 kasus pada bulan Mei dan kembali meningkat menjadi 15 kasus pada bulan Juni.

KEJADIAN BENCANA



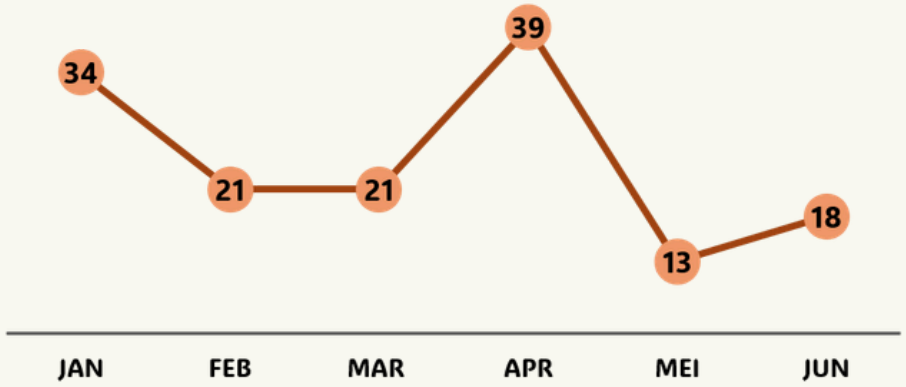
BENCANA



Bencana adalah peristiwa atau kejadian yang mengakibatkan kerusakan, kerugian, atau dampak negatif bagi kehidupan manusia, harta benda, dan lingkungan sekitar. Bencana alam dapat diartikan sebagai bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor (BPS, sirusa.web.bps.go.id).

Kejadian Bencana

Jumlah Kejadian Bencana Semester 1 Tahun 2026

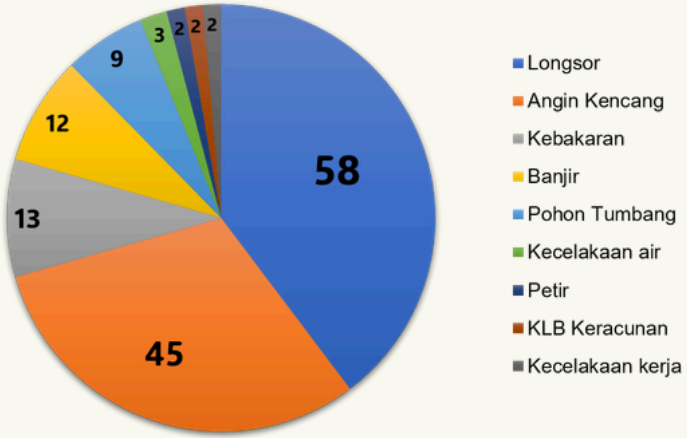


Sumber: BPBD, 2026, diolah

Pada periode semester 1 tahun 2026, jumlah **kejadian bencana** di Kabupaten Sleman **mencapai 146 kejadian.** Kejadian bencana meliputi bencana angin kencang, banjir, longsor, pohon tumbang, petir, kebakaran, KLB keracunan, kecelakaan kerja, dan kecelakaan air. **Kejadian bencana tertinggi** terjadi pada bulan April yang mencapai 39 kejadian, sementara yang terendah terjadi pada bulan Mei yaitu 13 kejadian.

Distribusi Kejadian Bencana

Distribusi Kejadian Bencana Semester 1 Tahun 2026

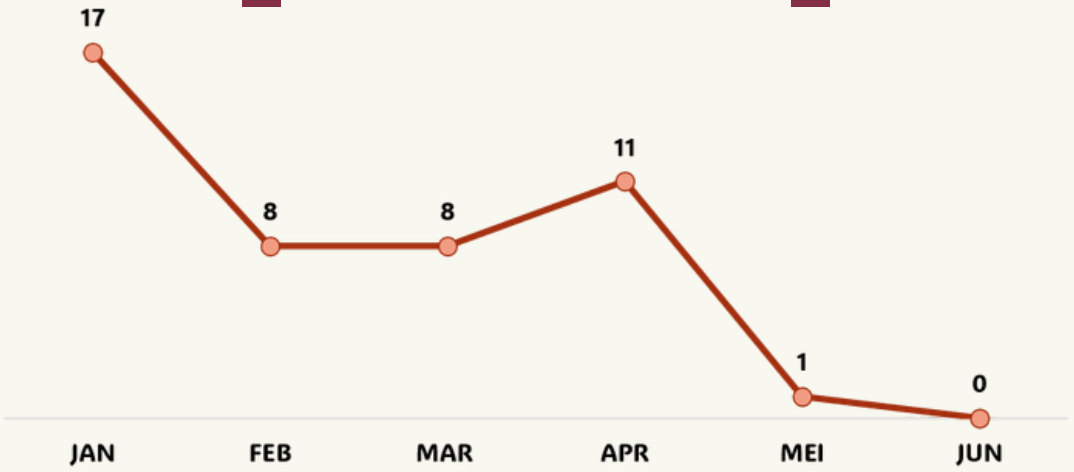


Sumber: BPBD, 2026, diolah

Pada Semester I Tahun 2026, **tanah longsor menjadi bencana yang paling banyak terjadi di Kabupaten Sleman, dengan total 58 kejadian**. Selanjutnya, terdapat 45 kejadian angin kencang, 13 kejadian kebakaran, 12 kejadian banjir, dan 9 kejadian pohon tumbang. Sementara itu, kecelakaan air tercatat sebanyak 3 kejadian, sedangkan petir, KLB keracunan, dan kecelakaan kerja masing-masing terjadi sebanyak 2 kejadian.

Kejadian Bencana Angin Kencang

Jumlah Kejadian Bencana Angin Kencang Semester 1 Tahun 2026

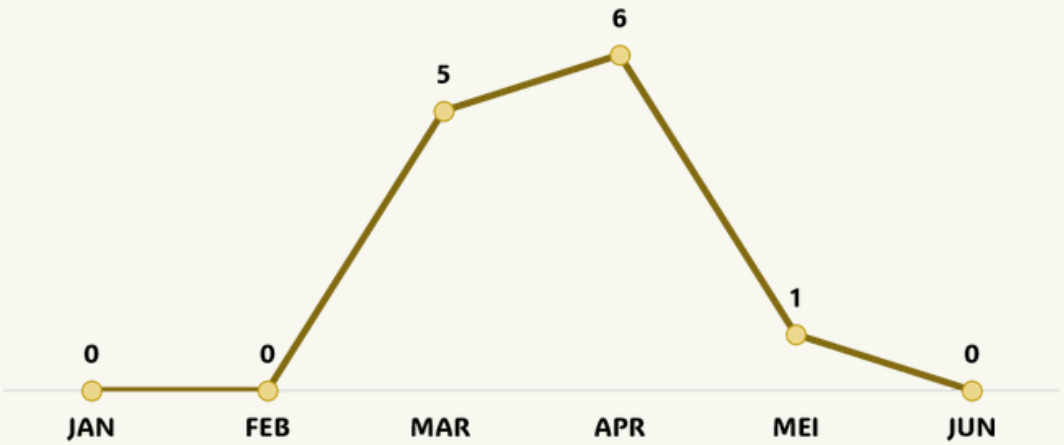


Sumber: BPBD, 2026, diolah

Pada periode semester 1 tahun 2026, kejadian **bencana angin kencang** cenderung mengalami **penurunan**, meskipun sempat mengalami peningkatan pada bulan April yaitu 11 kejadian. Kemudian berangsur berkurang hingga mencapai titik terendah pada bulan Juni.

Kejadian Bencana Banjir

Jumlah Kejadian Bencana Banjir Semester 1 Tahun 2026

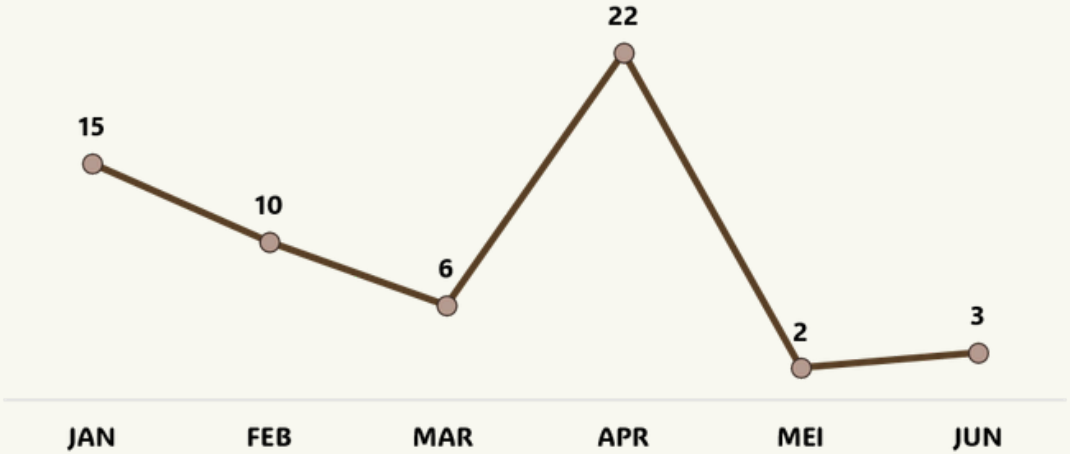


Sumber: BPBD, 2026, diolah

Pada periode semester 1 tahun 2026, kejadian bencana **banjir** menunjukkan pola fluktuatif. Jumlah kejadian **relatif rendah di awal semester**, kemudian meningkat pada pertengahan semester yang mencapai 6 kejadian pada bulan April, dan kembali menurun hingga akhir bulan Juni.

Kejadian Bencana Longsor

Jumlah Kejadian Bencana Longsor Semester 1 Tahun 2026

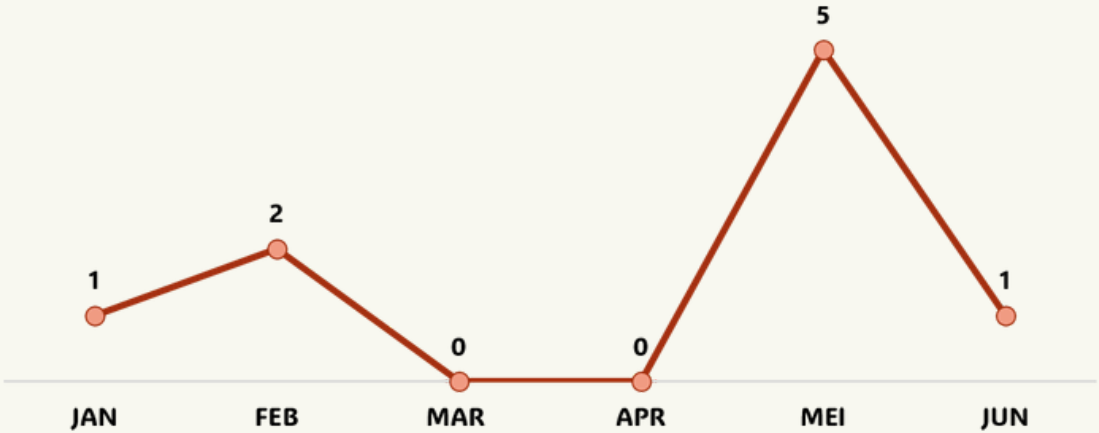


Sumber: BPBD, 2026, diolah

Pada periode semester 1 tahun 2026, kejadian bencana **longsor cenderung mengalami penurunan**, meskipun sempat meningkat pada bulan April (22 kejadian) yang merupakan puncak kejadian selama periode tersebut. Kemudian pada bulan Mei menurun secara signifikan yaitu menjadi 2 kejadian dan bulan Juni yaitu 3 kejadian.

Kejadian Bencana Pohon Tumbang

Jumlah Kejadian Bencana Pohon Tumbang Semester 1 Tahun 2026

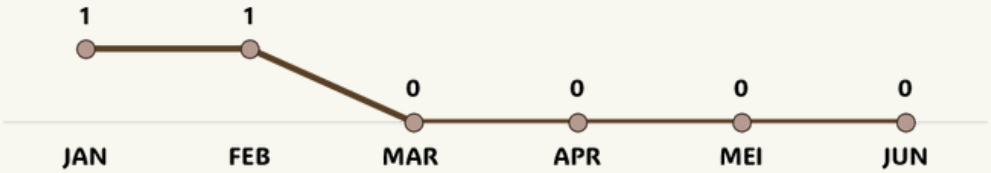


Sumber: BPBD, 2026, diolah

Pada periode semester 1 tahun 2026, kejadian bencana **pohon tumbang** menunjukkan pola fluktuatif. Jumlah kejadian bencana pohon tumbang tercatat 1 kejadian pada bulan Januari dan meningkat menjadi 2 kejadian pada bulan Februari, kemudian tidak terdapat kejadian pada bulan Maret dan April. Selanjutnya, kejadian **meningkat cukup tajam pada bulan Mei** (5 kejadian) sebelum menurun kembali menjadi 1 kejadian pada bulan Juni.

Kejadian Bencana Petir

Jumlah Kejadian Bencana Petir Semester 1 Tahun 2026



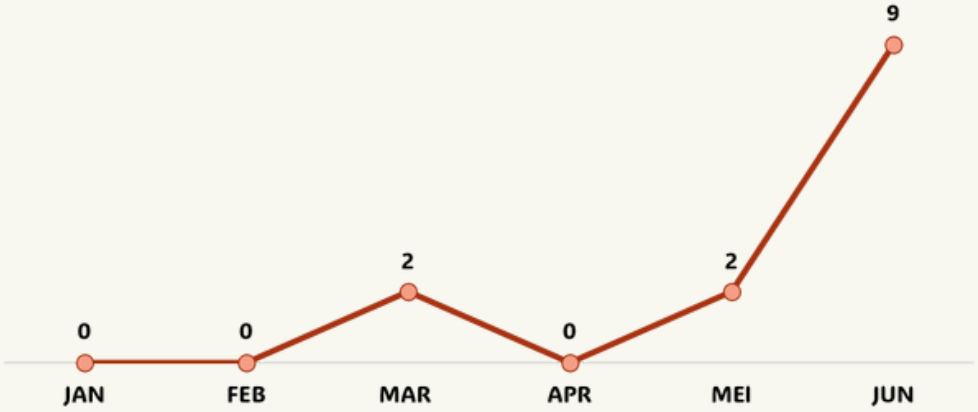
Sumber: BPBD, 2026, diolah

Kejadian bencana petir hanya terjadi **2 kejadian selama periode semester 1 tahun 2026**. Kejadian bencana petir terjadi pada bulan Januari dan Februari, sementara pada bulan lainnya tidak terdapat kejadian bencana petir.



Kejadian Bencana Kebakaran

Jumlah Kejadian Bencana Kebakaran Semester 1 Tahun 2026

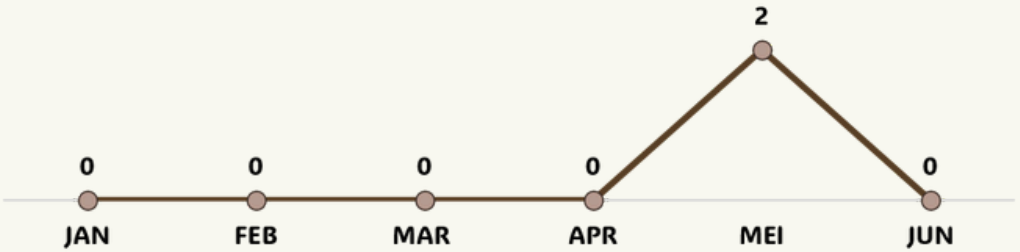


Sumber: BPBD, 2026, diolah

Pada periode semester 1 tahun 2026, kejadian **bencana kebakaran** mulai tercatat pada bulan Maret sebanyak 2 kejadian, kemudian kembali terjadi pada bulan Mei sebanyak 2 kejadian dan meningkat menjadi 9 kejadian pada bulan Juni, sekaligus menjadi jumlah tertinggi selama periode tersebut.

Kejadian Bencana KLB Keracunan

Jumlah Kejadian Bencana KLB Keracunan Semester 1 Tahun 2026



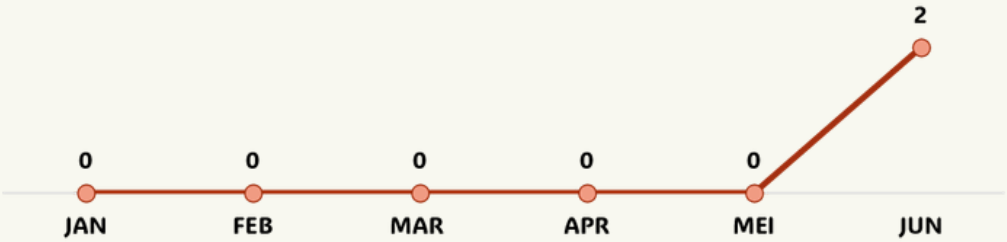
Sumber: BPBD, 2026, diolah



Pada periode semester 1 tahun 2026, kejadian **KLB keracunan hanya tercatat pada bulan Mei** sebanyak 2 kejadian, sementara pada bulan Januari hingga April serta Juni tidak terdapat kejadian.

Kejadian Bencana Kecelakaan Kerja

Jumlah Kejadian Bencana Kecelakaan Kerja Semester 1 Tahun 2026



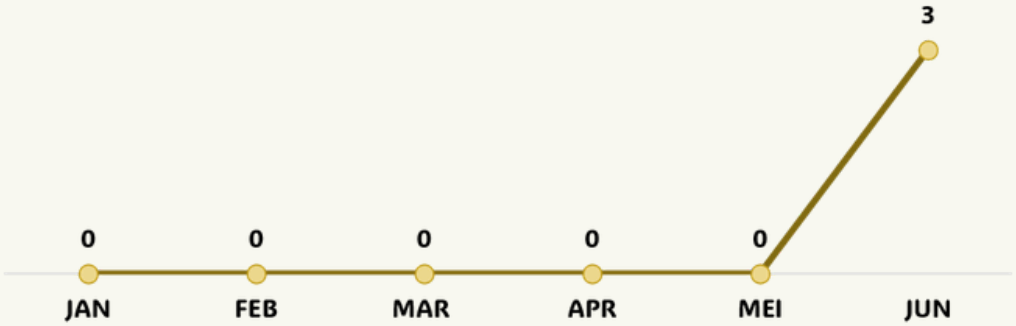
Sumber: BPBD, 2026, diolah

Pada periode semester 1 tahun 2026, tidak terdapat kejadian **kecelakaan kerja** pada bulan Januari hingga Mei. **Kejadian baru tercatat pada akhir periode**, yaitu bulan Juni sebanyak 2 kejadian.



Kejadian Bencana Kecelakaan Air

Jumlah Kejadian Bencana Kecelakaan Air Semester 1 Tahun 2026



Sumber: BPBD, 2026, diolah



Pada periode semester 1 tahun 2026, tidak terdapat kejadian **kecelakaan air** pada bulan Januari hingga Mei. Kejadian kecelakaan air baru tercatat pada bulan **Juni sebanyak 3 kejadian.**

PELAYANAN PUBLIK



PELAYANAN PUBLIK

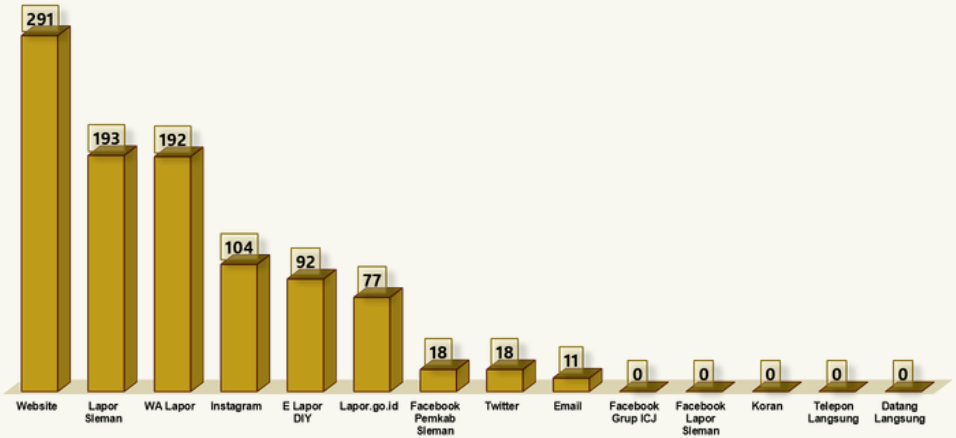


Pelayanan publik adalah semua kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang bertujuan agar setiap warga negara dan penduduk memperoleh layanan yang cepat, mudah, dan transparan. Definisi ini berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, Pasal 1 Ayat 1. Pelayanan publik juga dapat diartikan sebagai segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan (BPS, sirusa.web.bps.go.id).

Pengaduan Masyarakat

Berdasarkan Kanal Aduan

Jumlah Pengaduan Masyarakat Berdasarkan Kanal Aduan Semester 1 Tahun 2026



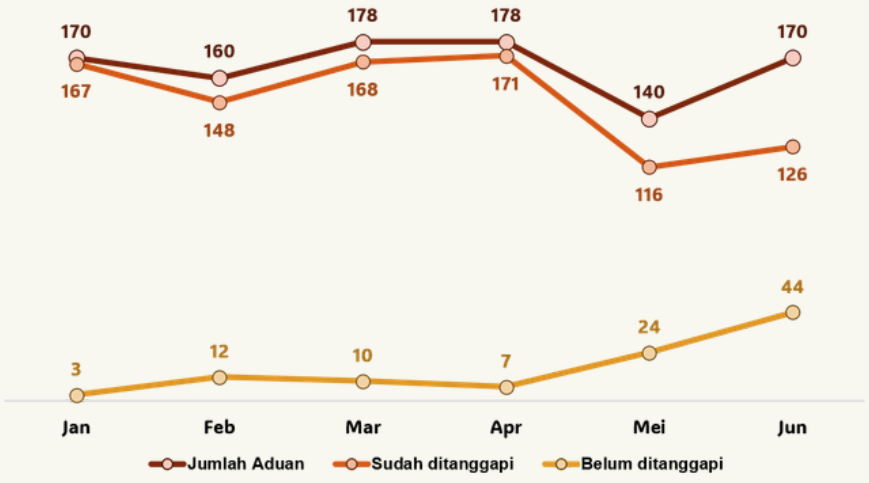
Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika, 2026, diolah

Pada periode semester 1 tahun 2026, **pengaduan masyarakat** di Kabupaten Sleman paling banyak disampaikan melalui **website sebanyak 291 aduan**, diikuti Lapor Sleman sebanyak 193 aduan dan WA Lapor sebanyak 192 aduan. Sementara itu, **kanal dengan jumlah aduan terendah** adalah Facebook Grup ICJ, Facebook Lapor Sleman, Koran, Telepon Langsung, dan Datang Langsung yang masing-masing tidak terdapat aduan masuk.

Pengaduan Masyarakat

Tren Bulanan Berdasarkan Kanal Aduan

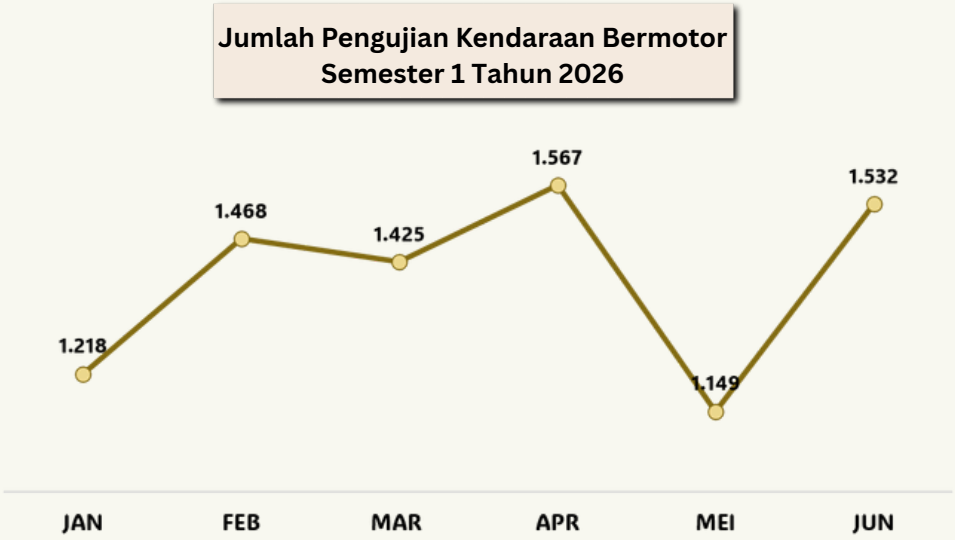
Pengaduan Masyarakat Tren Bulanan Berdasarkan Kanal Aduan Semester 1 Tahun 2026



Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika, 2026, diolah

Pada periode semester 1 tahun 2026, terdapat **996 aduan masyarakat yang masuk**, dengan 896 aduan telah ditanggapi dan 100 aduan belum ditanggapi. Jumlah **aduan masuk tertinggi** terjadi pada bulan Maret dan April, masing-masing sebanyak 178 aduan, sedangkan jumlah **terendah** terjadi pada bulan Mei sebanyak 140 aduan. Dari sisi tindak lanjut, jumlah aduan yang belum ditanggapi paling banyak terdapat pada bulan Juni, yaitu 44 aduan.

Pengujian Kendaraan Bermotor

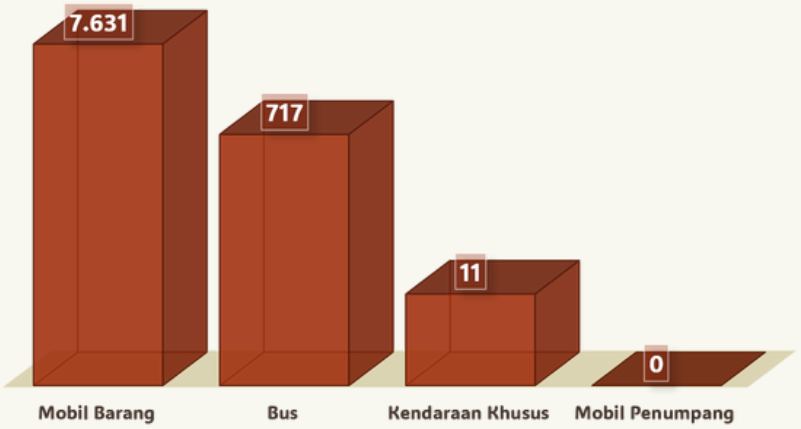


Sumber: Dinas Perhubungan, 2026, diolah

Pengujian kendaraan bermotor di Kabupaten Sleman terdiri atas kendaraan mobil barang, bus, kendaraan khusus, dan mobil penumpang. Pada periode semester 1 tahun 2026, **pengujian kendaraan bermotor mengalami fluktuasi**. Pengujian kendaraan bermotor tertinggi terjadi pada bulan April yang mencapai 1.567 unit kendaraan. Sementara yang terendah terjadi pada bulan Mei yaitu 1.149 unit kendaraan.

Distribusi Pengujian Kendaraan Bermotor

Distribusi Pengujian Kendaraan Bermotor
Semester 1 Tahun 2026



Sumber: Dinas Perhubungan, 2026, diolah

Pengujian kendaraan bermotor pada semester 1 tahun 2026 **didominasi oleh mobil barang** yang mencapai **7.631 unit kendaraan**, diikuti bus yaitu 717 unit kendaraan dan kendaraan khusus yaitu 11 unit kendaraan. Sementara pada mobil penumpang tidak terdapat pengujian kendaraan bermotor pada periode ini.

Pemerintah Kabupaten Sleman
Dinas Komunikasi dan Informatika
2026

LINGKUNGAN HIDUP



76

LINGKUNGAN HIDUP



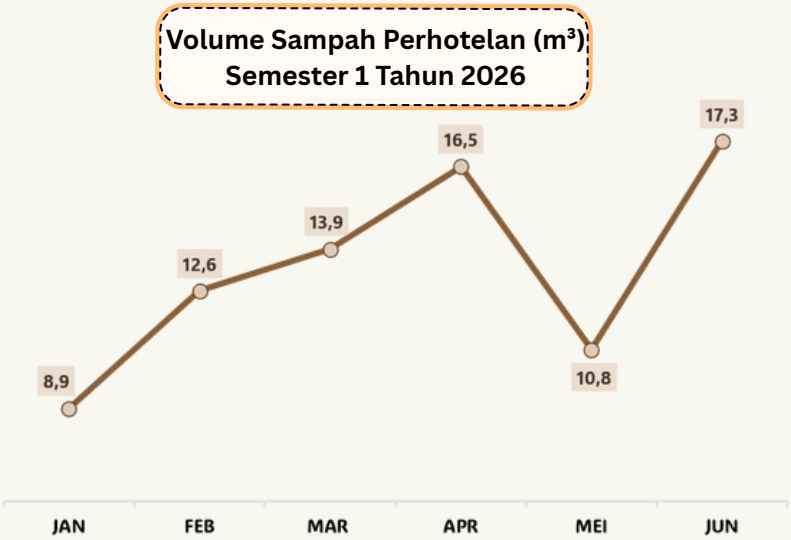
Lingkungan hidup menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 adalah kesatuan ruang yang terdiri dari benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang saling memengaruhi terhadap kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Lingkungan hidup mencakup berbagai aspek seperti iklim, keanekaragaman hayati, sumber daya alam, kualitas air dan udara, penggunaan lahan, serta pencemaran dan pengelolaan limbah, yang secara keseluruhan menggambarkan kondisi dan keberlanjutan lingkungan (BPS Sleman dalam Statistik menurut Subjek).

SAMPAH



Sampah adalah sisa buangan dari kegiatan manusia atau proses alam yang tidak lagi diinginkan, bersifat padat, cair, atau gas, dan bisa berupa barang sisa yang sudah tidak terpakai. Definisi ini dipakai dalam statistik lingkungan untuk mengukur timbulan dan penanganan sampah di berbagai wilayah (BPS, sirusa.web.bps.go.id).

Persampahan

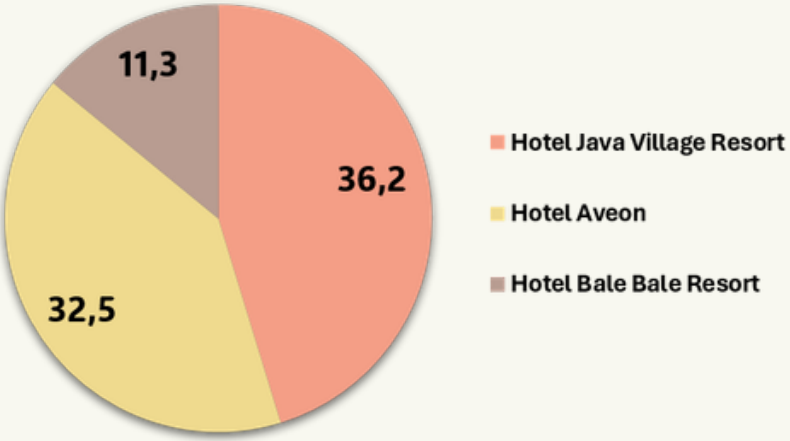


Sumber: Dinas Lingkungan Hidup, 2026, diolah

Pada periode semester 1 tahun 2026, **volume sampah perhotelan** di Kabupaten Sleman yang **tercatat melalui Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman** mencapai 80 m³. Volume sampah tertinggi terjadi pada bulan Juni yaitu mencapai 17,3 m³, sedangkan yang terendah pada bulan Januari sebesar 8,9 m³. Volume sampah tercatat **relatif rendah**, dikarenakan hotel-hotel juga bekerja sama dengan pihak lain dalam pengelolaan sampahnya, sehingga Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman hanya menangani **sampah rumah tangga.**

Distribusi Sampah Perhotelan

Distribusi Volume Sampah Perhotelan (m³)
Semester 1 Tahun 2026



Sumber: Dinas Lingkungan Hidup, 2026, diolah

Pada periode semester 1 tahun 2026, **timbunan sampah perhotelan** di Kabupaten Sleman **terbesar** disumbang oleh **Hotel Java Village Resort** yaitu mencapai 36,2 m³, diikuti Hotel Aveon sebesar 32,5 m³, dan Hotel Bale Bale Resort sebesar 11,3 m³.

PARIWISATA



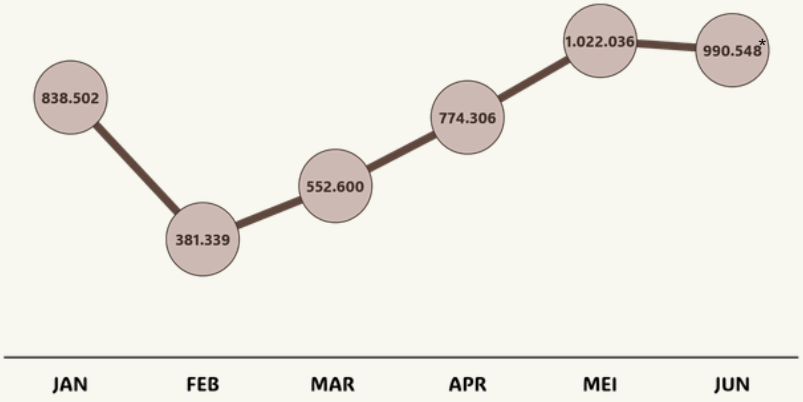
PARIWISATA



Pariwisata adalah seluruh kegiatan kunjungan wisatawan, termasuk kedatangan, keberangkatan, menginap, pengeluaran, dan tujuan kunjungan, yang terkait dengan industri pariwisata, infrastruktur, dan ketenagakerjaan. Kegiatan pariwisata mencakup wisatawan domestik, internasional, maupun yang pergi ke luar negeri, serta mencerminkan peran sektor ini dalam pembangunan ekonomi dan sosial daerah (Badan Pusat Statistik).

Kunjungan Pariwisata

Perkembangan Kunjungan Wisatawan Semester 1 Tahun 2026



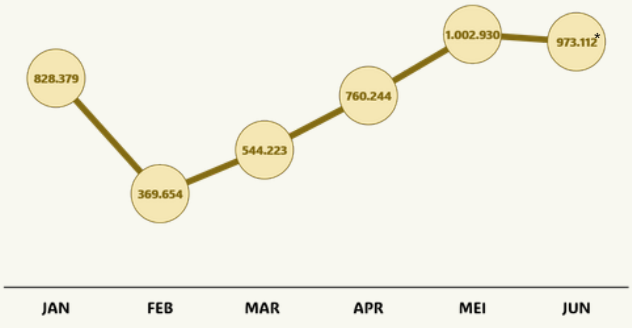
*data sementara

Sumber: Dinas Pariwisata, 2026, diolah

Pada periode semester 1 tahun 2026, **perkembangan kunjungan wisatawan** di Kabupaten Sleman cenderung mengalami **peningkatan**. Kunjungan wisatawan menurun pada bulan Februari, kemudian meningkat hingga mencapai 1.022.036 wisatawan pada bulan Mei. Namun, pada bulan Juni mengalami penurunan kembali yaitu menjadi 990.548 wisatawan.

Kunjungan Pariwisata Nusantara & Mancanegara

Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara Semester 1 Tahun 2026

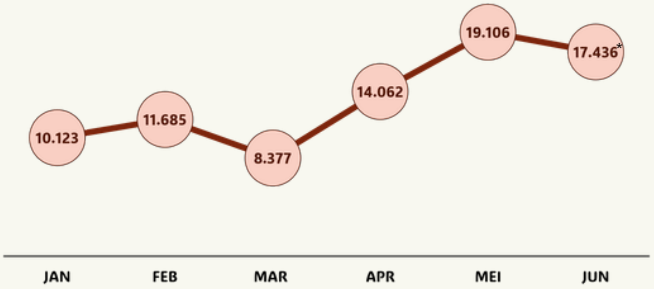


*data sementara

Sumber: Dinas Pariwisata, 2026, diolah

Kunjungan **wisatawan nusantara** di Kabupaten Sleman pada periode semester 1 tahun 2026 cenderung mengalami peningkatan. Kunjungan wisatawan nusantara tertinggi terjadi pada bulan **Mei yang mencapai 1.002.930 wisatawan.**

Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Semester 1 Tahun 2026



*data sementara

Sumber: Dinas Pariwisata, 2026, diolah

Kunjungan **wisatawan mancanegara** di Kabupaten Sleman pada periode semester 1 tahun 2026 mengalami fluktuasi. Kunjungan wisatawan mancanegara terendah terjadi pada bulan Maret yaitu 8.377 wisatawan.

sleman
the living culture
part of jogja

Pemerintah Kabupaten Sleman

PemkabSleman
@kabarsleman
kabarsleman

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sleman

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sleman
@kominfo_sleman
kominfo_sleman

Sleman TV

Sleman TV
@slemantv
tvsleman
url : youtube.com/slemantv

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jalan Parasamya, Beran, Tridadi, Sleman,
Yogyakarta 55511
Telepon (0274(868405 Faksimili (0274) 868945
Email : kominfo@slemankab.go.id
Laman : kominfo.slemankab.go.id